

**PENGARUH *RED FLAGS* DAN RELIGIUSITAS
TERHADAP *FINANCIAL STATEMENT FRAUD*
(Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik se-Kota Semarang)**

Skripsi

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
Dalam Ilmu Akuntansi Syariah



Oleh:

FITRA ISTIANAH TURAHMAN

NIM: 1905046002

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2023**



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus III) Ngaliyan, Telp/Fax (024) 7608454, Semarang, Kode Pos 50185
Website: febiwalisongo.ac.id – Email febi@walisongo.ac.id

PENGESAHAN

Nama : Fitra Istianah Turahman
NIM : 1905046002
Jurusan : Akuntansi Syariah
Judul Skripsi : **PENGARUH *RED FLAGS* DAN RELIGIUSITAS TERHADAP
FINANCIAL STATEMENT FRAUD (Studi Empiris pada
Kantor Akuntan Publik se-Kota Semarang)**

Telah diujikan oleh Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang dan dinyatakan lulus pada tanggal:

Rabu, 05 April 2023

Dan dapat diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata 1 Akuntansi Syariah tahun akademik 2023/2024.

Semarang, 05 April 2023

Mengetahui,

Ketua Sidang,

Septiana Na'afi, S.H.I., M.S.I.
NIP. 198909242019032028

Sekretaris Sidang,

Prof. Dr. H. Musahadi, M.Ag.
NIP. 19690709 199403 1 003

Penguji I,

Farah Amalia, S.E., M.M.
NIP. 199401182019032026



Penguji II,

Irma Istiariani, SE., M.Si
NIP. 198807082019032013

Pembimbing I,

Prof. Dr. H. Musahadi, M.Ag.
NIP. 19690709 199403 1 003

Pembimbing II,

Dr. Ratho Agrivanto, M.Si.,
Akt., CA., CPA.
NIP. 198001282008011010

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Lamp. : 4 (empat) eks.

Hal : Naskah Skripsi

An. Sdr. Fitra Istianah Turahman

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Universitas Islam Negeri Walisongo

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, bersama ini saya kirim naskah skripsi saudara:

Nama : Fitra Istianah Turahman

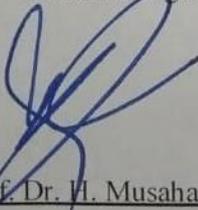
NIM : 1905046002

Judul : Pengaruh *Red Flags* Dan Religiusitas Terhadap Kecenderungan
Financial Statement Fraud Di Semarang

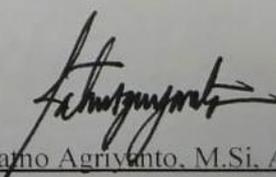
Dengan ini saya mohon kiranya skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Demikian harap menjadikan maklum.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I


Prof. Dr. H. Musahadi, M.A.
NIP. 19690709 199403 1 003

Pembimbing II


Dr. Rano Agrivanto, M.Si, Akt, CA, CPA
NIP. 19800128 200801 1 010

MOTTO

وَلَا تَهِنُوا وَلَا تَحْزَنُوا وَأَنْتُمْ الْأَعْلَوْنَ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ

“Dan janganlah kamu (merasa) lemah, dan jangan (pula) bersedih hati, sebab kamu paling tinggi (derajatnya), jika kamu orang beriman.”

(Ali Imran: 139)

“Mimpi itu bintang bagi manusia yang menjadi rembulan di kegelapan malam. Maka, tanpa bintang malam bukanlah semesta yang bahagia untuk rembulan.”

(Fitra Istianah Turahman, 2021)

PERSEMBAHAN

Beriring dengan kasih dan haru, makhluk yang selama delapan semester menyusuri kawah candradimuka ini mempersembahkan syukur yang tak terhingga kepada Penciptanya. Penulis menyadari tanggung jawab ini tidak akan mampu terselesaikan tanpa hidayah dan kesempatan-Nya. Buah dari perjalanan panjang kawah candradimuka ini penulis persembahkan pula dengan penuh ketulusan kepada:

1. Terkasih dan tersayang kepada Ayah Jiswan, S.Ag, Mama Ngaeniyati, dan Adikku terusil yang aku rindukan Hasan Qalbu, tak hentinya kalian menjadi satu keatuan unsur cinta yang mengubah duka menjadi bongkahan permata. Semoga Allah senantiasa memberikan kesehatan dan keberkahan kepada kalian. Sayang yang tak terukur dari anakmu dan kakakmu yang berusaha kokoh selama di perantauan, Ita.
2. Terkasih dan tersayang kepada keluargaku dari pihak ayah maupun mama, terkhusus mbah di Banjarnegara, Bude Enah, dan Bude Lia yang sudah menjadi pengganti lara kerinduan dalam keluarga selama kuliah yang tidak pernah sekalipun pulang ke rumah. Semoga Allah membalas semua kebaikan kalian semua.

DEKLARASI

Penulis mendeklarasikan bahwa apa yang menjadi penelitian ini tidak memuat karya pihak lain, kecuali penulis menjadikan referensi setelah melalui proses literature review. Penelitian ini tidak memuat materi yang pernah diterbitkan dan ditulis oleh pihak lain. Demikian deklarasi penulis terhadap penelitian dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab.

Semarang, 19 Februari 2023

Deklarator



Rizka Ismatul Turahman

NIM. 1905046002

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Menteri Agama Republik Indonesia No.158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi pada dasarnya digunakan untuk membantu memudahkan dalam penulisan kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap tersebut sebagaimana tercantum dalam kamus linguistic atau kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu, antara lain:

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Sebagian transliterasi dilambangkan dengan huruf, tanda, atau dengan huruf dan tanda sekaligus. Daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin, sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak Dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	Ṣ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ḍ	zei (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet

س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	Ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	Ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	Ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik diatas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
أ = a		أ = ā
إ = i	أَي = ai	أَي = ī
أ = u	أَوْ = au	أَوْ = ū

ABSTRAK

Kecurangan laporan keuangan menempati posisi ketiga dalam bentuk kecurangan finansial, namun dengan posisi pertama paling merugikan (\$593.000) dibanding Korupsi (\$150.000) dan Penyalahgunaan aset (\$100.000). Kondisi tersebut tentunya membutuhkan perhatian khusus, salah satu upaya strategis dalam meminimalisirnya adalah dengan filterisasi tenaga akuntan, melalui pertimbangan persepsi auditor sebagai landasan deteksi kecurangan. Alasannya, laporan keuangan kerap kali menjadi objek temuan auditor terkait adanya kecurangan atau tidaknya. Pertimbangan *track record* tersebut dapat dengan melihat indikator *red flags* dan religiusitas seorang auditee, sebab kedua hal tersebut memiliki pengaruh dalam tingkat kecurangan laporan keuangan yang dilakukan auditee. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bahwa *red flags* dan religiusitas memiliki pengaruh dan peran penting terhadap kontrol kecurangan khususnya kecurangan laporan keuangan. Auditor perlu memperhatikan alarm peringatan berupa *red flags* dan religiusitas perlu ditanamkan dalam benak pihak yang berkaitan dengan pelaporan keuangan untuk meminimalisir dan kontrol terhadap *fraud*, khususnya laporan keuangan. Penelitian ini menggunakan eksplanatori dengan pendekatan kuantitatif yang menjelaskan hubungan antara variabel-variabel yang mempengaruhi hipotesis melalui observasi dan penyebaran kuesioner untuk mengetahui persepsi para auditor terhadap variabel *red flags* dan religiusitas berhubungan dengan variabel *financial statement fraud*. Informan kunci dalam penelitian ini adalah beberapa Auditor yang bekerja di KAP lingkup Semarang. Hasil dalam penelitian menunjukkan adanya pengaruh dari *red flags* dan religiusitas terhadap *financial statement fraud* baik secara parsial maupun stimultan.

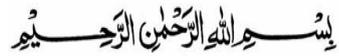
Kata Kunci : *Red flags*, Religiusitas, *Financial Statement Fraud*

ABSTRACT

Financial statement fraud occupies the third position in the form of financial fraud, but with the first position most detrimental (\$593,000) compared to Corruption (\$150,000) and Misappropriation of assets (\$100,000). This condition certainly requires special attention, one of the strategic efforts to minimize it is by filtering accountants, by considering auditors' perceptions as the basis for fraud detection. The reason is that financial reports are often the object of auditor findings regarding whether there is fraud or not. Consideration of the track record can be seen by looking at the red flags indicator and the religiosity of an auditee, because these two things have an influence on the level of fraudulent financial statements carried out by the auditee. This study aims to find out that red flags and religiosity have an influence and an important role in fraud control, especially financial statement fraud. Auditors need to pay attention to warnings in the form of red flags and religiosity need to be instilled in the minds of parties related to financial reporting to minimize and control fraud, especially financial reports. This study uses an explanatory quantitative approach that explains the relationship between the variables that influence the hypothesis through observation and distribution of questionnaires to determine auditors' perceptions of red flags and religiosity variables associated with financial statement fraud variables. The key informants in this research are several auditors who work in KAP in Semarang. The results in this study show that there is an influence of red flags and religiosity on financial statement fraud either partially or simultaneously.

Keywords: *Red flags, Religiosity, Financial Statement Fraud*

KATA PENGANTAR



Keharibaan syukur dengan hati yang tulus penulis sampaikan kepada Allah SWT. sebagai Zat yang menghidupkannya dengan penuh karunia dan keberkahan yang telah dilimpahkan kepada makhluk yang haus akan ilmu. Untaian do'a yang tak terhitung bertaburan menopang ikhtiar hamba-Nya supaya senantiasa istiqamah, sabar dan ikhlas dalam proses penelitian ini. Shalawat serta salam senantiasa penulis haturkan kepada kekasih-Nya yang tak pernah luput menjadi suri tauladan, yaitu Rasulullah Muhammad SAW.

Alhamdulillah skripsi dengan judul "Pengaruh *Red flags* dan Religiusitas terhadap *Financial Statement Fraud* di Semarang" telah berhasil penulis selesaikan guna memenuhi tugas dan syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata (S.1) dalam Jurusan S1 Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang.

Penulis menyadari bahwa buah penelitian yang disebut skripsi hanyalah satu dari penelusuran Panjang di kawah candradimuka yang penulis tempuh sejak tahun 2019 selama di UIN Walisongo Semarang. Poin pentingnya adalah proses berkelana dalam hutan ilmu bersama dengan hujan do'a dari orang-orang yang ikhlas setia berada dalam susah dan senang. Penulis sudah sepantasnya bersyukur dan mengucapkan rasa terima kasih kepada:

- a. Bapak Prof. Dr. Imam Taufiq, M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
- b. Bapak Dr. H. Muhammad Saifullah, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
- c. Bapak Dr. Ratno Agriyanto, M.Si., A.Kt., selaku Ketua Prodi S1 Akuntansi Syariah, Dosen Pembimbing Skripsi II, dan Dosen Wali *ter-the best*.
- d. Bapak Warno, SE., M.Si., selaku Sekertaris Prodi S1 Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang.
- e. Bapak Prof. Dr. Musahadi, M.Ag. selaku Dosen Pembimbing Skripsi

I yang penuh kesabaran, ikhlas, dan teliti dalam membimbing penulis, sehingga mampu menyelesaikan skripsi ini.

- f. Segenap dosen, tenaga kependidikan dan civitas Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang yang telah membantu dan memberikan ilmu yang sangat bermanfaat selama masa perkuliahan.
- g. Para Auditor yang bekerja di KAP lingkup Semarang yang telah ikhlas membantu dan mendukung penulis dalam memperoleh data.
- h. Kedua orang tua dan adikku yang selalu mendukung, selalu menjadi *support system* paling ikhlas dan do'a yang selalu menghiasi jalan juangku yang begitu haru dan rindu.
- i. Pondok Pesantren Bina Insani Semarang yang menjadi rumah keduku diperantauan, terkhusus kepada Bapak Mohamad Hakim Junaidi, Ibu Mutiah dan pengasuh lainnya yang senantiasa sabar mendorong mahasantrinya untuk tetap maju dan menanamkan *mindset* yang berguna untuk bekal kehidupan, dan untaian doa selama menempuh pendidikan di UIN Walisongo.
- j. Para peneliti keren, yaitu Bapak Ahmad Muntakib, Bapak Mudis, dan Bapak Wahab selaku Mentor tersabar dalam membimbing dan membantu penyelesaian skripsi ini.
- k. *My Toxic Family* S12 A (Dian Nafiatul Awaliyah binti Sutardi, Dini Ayu Fitriyani binti Supardi, Dian Ananda Permata binti Its Mujiono, Siti Ropiah binti Edo, dan Miftah Cusna Audina binti Roziqin), Warga O/21 (Kharisma, Izza, dan Isti), Sahabatku dari SD (Sri Wahyuni), dan Budaya (Windi, Sabrina, dan Elsa) yang ikhlas menjadi keluarga kecilku dan *support system*.
- l. Manusia yang akhir-akhir ini cukup sering menemani malam *overthinking*-ku dengan perbincangan random yang tanpa sadar di tengah kekacauan pikiran aku dapat terhibur.
- m. Para makhluk kepo, sosok *judgmental*, komentator tanpa modal, dan *haters*

yang selalu menjadi motivator hidupku yang begitu malas untuk tetap maju.

- n. Segenap pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu yang telah berjasa membantu penulis dengan berbagai macam *support*-nya.

Semarang, 19 Februari 2023

Penulis,



Fitra Isuanah Turahman

NIM : 1905046002

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN MOTTO	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
HALAMAN DEKLARASI	v
HALAMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vi
HALAMAN ABSTRAK	ix
HALAMAN ABSTRACT	x
HALAMAN KATA PENGANTAR	xi
HALAMAN DAFTAR ISI	xiv
HALAMAN DAFTAR TABEL	xvi
HALAMAN DAFTAR GAMBAR	xvii
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	4
1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	4
1.4. Sistematika Penulisan.....	5
BAB II LANDASAN TEORI	7
2.1. <i>Theory of Planned Behavior</i>	7
2.2. <i>Red flags</i>	8
2.3. Religiusitas.....	10
2.4. <i>Financial Statement Fraud</i>	12
2.5. Penelitian Terdahulu.....	16
2.6. Kerangka Penelitian Teoritik.....	344
2.7. Pengembangan Hipotesis.....	344

BAB III METODE PENELITIAN.....	377
3.1. Jenis Penelitian.....	377
3.2. Populasi, Sampel dan Data Penelitian.....	377
3.3. Metode Pengumpulan Data.....	40
3.4. Definisi Operasional Variabel	40
3.5. Teknik Analisis Data.....	433
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	488
4.1. Deskripsi Objek Penelitian dan Data Penelitian	488
4.2. Pembahasan.....	577
BAB V PENUTUP	622
5.1. Kesimpulan	622
5.2. Saran.....	622
5.3. Keterbatasan.....	633
DAFTAR PUSTAKA	644
LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Populasi Penelitian.....	39
Tabel 3. 2 Indikator Pengukuran <i>Financial Statement Fraud</i>	44
Tabel 3. 3 Indikator Pengukuran <i>Red Flags</i>	43
Tabel 3. 4 Indikator Pengukuran Religiusitas.....	42
Tabel 3. 5 Kriteria Pilihan Jawaban Kuesioner.....	45
Tabel 4. 1 Data Sampel Penelitian.....	48
Tabel 4. 2 Distribusi Sampel Penelitian.....	49
Tabel 4. 3 Uji Validitas.....	50
Tabel 4. 4 Uji Reliabilitas.....	51
Tabel 4. 5 Analisis Statistik Deskriptif.....	52
Tabel 4. 6 Indikator Penilaian.....	52
Tabel 4. 7 Uji Normalitas.....	53
Tabel 4. 8 Uji Multikolinearitas.....	54
Tabel 4. 9 Uji Heteroskedastisitas.....	54
Tabel 4. 10 Uji t.....	55
Tabel 4. 11 Uji F.....	56
Tabel 4. 12 Uji R ²	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Data <i>Fraud</i> Tree, ACFE (2022)	2
Gambar 2. 1 8 Key Warning Sign, ACFE (2022)	9
Gambar 2. 2 Kerangka Penelitian Teoritik	34

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian.....	
Lampiran 2 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner	
Lampiran 3 Hasil Olah Data	
Lampiran 4 Surat Izin Penelitian.....	
Lampiran 5 Tanda Terima Kuesioner Penelitian	

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

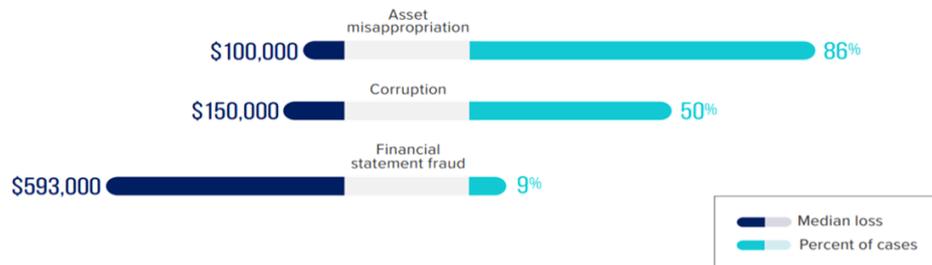
Setiap perusahaan diwajibkan membuat laporan keuangan pada akhir periode baik perusahaan berskala besar maupun kecil untuk menggambarkan situasi real keuangan perusahaan. Laporan keuangan menjadi bentuk *output* dari proses akuntansi keuangan dan *input*-nya berupa transaksi beserta buktinya. Laporan keuangan menjadi salah satu pertimbangan besar dalam menarik investor dan kreditor, sehingga tidak jarang perusahaan berusaha menampilkan laporan keuangannya dalam kondisi yang baik/mengalami keuntungan. Kondisi keuangan perusahaan yang buruk/mengalami kerugian tentunya akan menjadi momok terbesar perusahaan terkait laju aktivitas usahanya. Pada hakikatnya, pelaporan keuangan untuk menyediakan informasi. Bagi para investor dan kreditor, pengemasan informasi yang baik akan menjadi poin utamanya dalam membuat keputusan rasional dalam berinvestasi, kredit, dan keputusan sejenis lainnya.

Sebagian perusahaan menghalalkan segala cara supaya laporan keuangannya terlihat mengalami keuntungan atau menutup kerugiannya. Tindakan manipulatif atau tidak jujur inilah disebut *fraud* dalam laporan keuangan dan menjadi krisis tidak terbantahkan terkikisnya nilai diri. Perbuatan sengaja yang digunakan sebagai teknik penipuan, berbohong atau ketidakjujuran supaya dapat merampas atau menghilangkan harta, uang, maupun hak milik orang lain akibat adanya tindakan ataupun dampak fatal dari tindakan itu sendiri, disebut kecurangan, (Priantara, 2013).

Association of Certified Fraud Examiners (ACFE, 2022), membagi kecurangan menjadi tiga bentuk kecurangan dari sisi aspek finansial yang diistilahkan dengan *Fraud Tree*, yaitu *Corruption* (Korupsi), *Asset Misappropriation* (Penyalahgunaan Aktiva/Kekayaan), dan *Financial Statements Fraud* (Kecurangan Laporan Keuangan). Pada tahun 2022, berdasarkan hasil survei ACFE terkait *fraud*, data kecurangan laporan keuangan menjadi salah satu dari ketiga bentuk kecurangan yang paling

tidak umum, tetapi paling merugikan. Hal tersebut terlihat pada data di bawah.

FIG. 2 HOW IS OCCUPATIONAL FRAUD COMMITTED?



Gambar 1. 1 Data *Fraud Tree*, ACFE (2022)

Pada tingkat atas, karyawan yang terlibat dalam *asset misappropriation*, seperti mencuri atau menyalahgunakan sumber daya pemberi kerja adalah yang paling umum dengan 86% kasus. Skema ini tergolong sebagai penyebab kerugian dengan median terendah berkisar USD 100.000/kasus. Kedua, pelanggaran berupa kasus *corruption* seperti penyuapan, tindak pemerasan, dan konflik kepentingan berada pada median sedang yang terlihat dari sisi frekuensi maupun kerugian. Poin 50% menjadi tingkat skema kasus terjadi, sehingga dampak kerugian berkisar sebesar USD 150.000/kasus. Berbanding terbalik dengan penyalahgunaan aset, skema kecurangan laporan keuangan dengan pelaku sengaja menyebabkan salah saji atau penghilangan material laporan keuangan organisasi adalah kategori yang paling tidak umum dengan skema 9%, tetapi paling merugikan hingga USD 593.000/kasus.

Indikator terjadinya kecurangan tentu tidak terlepas dari alasan pelaku melakukannya. Metode *red flags* yang menjadi poin bagi auditor dalam mengindikasikan terjadinya perilaku kecurangan laporan keuangan penting diperhatikan. Hal ini dikarenakan auditor sebagai pihak independen yang dianggap mampu menjadi perantara pihak berkepentingan dalam menjamin kewajaran laporan keuangan (Huda et al., 2021). Sebuah alarm peringatan dini (*early warning signal*) yang kerap dimaksud dengan *red flags* berfungsi dalam mengingatkan auditor atas kemungkinan terjadinya

kecurangan. Indikator atau kondisi ini memerlukan penyelidikan yang lebih mendetail (Werastuti, 2017). Adanya peringatan tersebut dapat membantu auditor dalam penyelidikan yang lebih akurat dengan mengurangi terjadinya risiko tidak terdeteksinya tindakan *fraud*.

(Grovesman, 1995) menekankan seringkali penyebab kegagalan audit dalam pendeteksian salah saji laporan keuangan adalah ketidaktepat sasaran reaksi berbagai sinyal peringatan dari tim audit. *Red flags* dalam (Ramos, 2004) SAS 99 – Consideration of Fraud in a Financial Statement Audit dikatakan penting, sebab auditor dituntut supaya penilaian risiko salah saji lebih spesifik. Upaya mengatasi tindak kecurangan tentu bervariasi. Penilaian pada individu lebih ditekankan, sebab penilaian karakteristik pada satu objek akan lebih fokus. Penelitian yang dilakukan oleh (Albrecht et al., 1986) menemukan bahwa *red flags* dianggap efektif oleh partner audit untuk digunakan dalam mendeteksi kecurangan melalui karakter personal, sedangkan karakter perusahaan tidak efektif mendeteksi kecurangan.

Pada kaitannya dengan religiusitas, secara teoritis merupakan kesatuan unsur menyeluruh supaya individu tidak sekedar menganut, tetapi dapat disebut beragama. Secara empiris, standar moral individu dipengaruhi religiusitas yang berkontribusi dalam membentuk idealisme seseorang (Muhaimin, 2021). Penelitian (Apsari & Suhartini, 2021) dan (Suharyono, 2020) menunjukkan religiusitas memiliki pengaruh negatif terhadap tingkat melakukan *fraud*. Religiusitas pada individu menjadi landasan yang menentukan sikap individu untuk memicu sebuah tindakan, seperti tidak melakukan kecurangan.

Dengan demikian, upaya meminimalisir tingkat *financial statement fraud* melalui analisis pengaruh indikator *red flags* dan religiusitas pada penelitian ini dengan menguji perspektif para auditor di lingkup Semarang. Penelitian ini berjudul **Pengaruh Red Flags dan Religiusitas terhadap Financial Statement Fraud (Studi Empiris pada KAP se-Kota Semarang)**. Harapannya dapat menjadi alternatif solusi dalam pemecahan masalah *financial statement fraud* melalui langkah awal mengetahui penyebab signifikannya.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan problematika *financial statement fraud* tersebut, maka rumusan masalah yang diidentifikasi diantaranya:

1. Apakah *red flags* berpengaruh terhadap *financial statemen fraud*?
2. Apakah religiusitas berpengaruh terhadap *financial statemen fraud*?
3. Apakah *red flags* dan religiusitas secara bersama-sama berpengaruh terhadap *financial statement fraud*?

1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang dicanangkan oleh penulis, maka tujuan dalam tulisan ini diantaranya:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis *red flags* berpengaruh terhadap *financial statement fraud*.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis religiusitas berpengaruh terhadap *financial statement fraud*.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis bahwa *red flags* dan religiusitas secara bersama-sama berpengaruh terhadap *financial statement fraud*.

1.3.2. Manfaat

1. Akademis

Penulis berharap penelitian ini dapat dijadikan sebuah referensi dalam membuka wawasan terkait metode meminimalisir *financial statement fraud* dengan memperhatikan adanya indikator *red flags* dan religiusitas dalam diri auditee.

2. Praktis

- a. Bagi perusahaan, penulis harap mampu memberikan manfaat bagi perusahaan supaya dalam merekrut dan menempatkan amanah pada akuntansi perlu mempertimbangkan *background red flags* dan religiusitas. Kebijakan perusahaan

yang baik dan filterisasi tenaga akuntan yang tepat dapat meminimalisir *financial statement fraud* yang merugikan.

- b. Bagi Akuntan, penulis berharap seorang akuntan yang menjadi auditee yang amanah. Hal ini supaya kerugian yang berdampak negatif terhadap pertumbuhan ekonomi dapat terminimalisir.
- c. Bagi auditor, penulis berharap supaya auditor dapat lebih mencermati kondisi auditee. Hal ini tentunya akan berguna dalam mendeteksi kecurangan yang kaitan salah satu outputnya pada validitas opini auditor.

1.4. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini digunakan supaya mengetahui struktur penulisan penelitian dari awal sampai akhir, maka penyusunannya sebagai berikut:

- a. Bagian Awal

Bagian awal dalam penulisan skripsi ini meliputi beberapa aspek diantaranya: halaman judul penelitian, persetujuan pembimbing, pengesahan, motto, halaman persembahan, pedoman transliterasi, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, dan daftar gambar.

- b. Bagian Isi

Bab I Pendahuluan

Pertama, membahas latar belakang tentang masalah berupa isu yang menjadi landasan peneliti untuk mengangkat judul penelitian. Kedua, rumusan masalah membahas inti masalah yang akan diteliti yang muncul dari latar belakang. Ketiga, tujuan dan manfaat penelitian sebagai *output* yang diharapkan penulis dalam penelitian ini. Terakhir berisi sistematika penulisan.

Bab II Tinjauan Pustaka

Berisi uraian penjelasan teori-teori yang berhubungan dengan pokok penelitian seperti, *Red flags*, religiusitas, dan *Financial*

Statement Fraud, serta terdapat penjelasan mengenai penelitian terdahulu, kerangka penelitian teoritik, dan hipotesis penelitian.

Bab III Metode Penelitian

Berisi tentang jenis metode/pendekatan yang digunakan dalam melakukan penelitian, subjek dan objek penelitian, sumber data yang digunakan, teknik dalam mengumpulkan data penelitian, serta teknik analisis data.

Bab IV Hasil dan Pembahasan

Berisi pembahasan dari penelitian tentang perhitungan tingkat terjadinya *financial statement fraud* di Semarang melalui perspektif auditor. Perhitungan dilakukan menggunakan SPSS dengan mengukur pengaruh variabel X1 (*red flags*), variabel X2 (religiusitas), dan variabel Y (*financial statement fraud*).

Bab V Peutup

Berisi kesimpulan yang diambil dari seluruh proses penelitian dan penulisan guna menjawab rumusan masalah yang sudah dipaparkan, berisi keterbatasan penulisan, serta saran bagi penelitian selanjutnya.

BAB II LANDASAN TEORI

2.1. *Theory of Planned Behavior*

Theory of Planned Behaviour (TPB) merupakan pengembangan dari *Theory of Reasoned Action*. Ajzen mengemukakan teori tersebut untuk menjelaskan bahwa terbentuknya perilaku seseorang disebabkan intention/niat. Sikap terhadap perilaku (*attitude toward the behaviour*), norma subjektif (*subjective norm*) dan kontrol perilaku yang dipersepsikan (*perceived behavioural control*) menjadi hal yang mempengaruhi niat, (Ajzen, 1991).

1. Sikap terhadap perilaku (*attitude toward the behaviour*) merupakan sesuatu yang terbentuk akibat taraf seseorang dalam memberikan penilaian maupun evaluasi pada dampak positif atau negatif dari suatu perilaku yang dilakukannya. Penentuannya didasarkan pada keyakinan seseorang saat meyakini bahwa memanipulasi laporan keuangan termasuk perilaku tidak etis, maka seseorang tersebut tidak akan berniat untuk melakukan *fraud*.
2. Norma subjektif (*subjective norm*) merupakan sesuatu yang timbul karena adanya dampak sosial. Seseorang yang hidup dengan ada atau tidaknya tekanan disertai respon positif ataupun negatif akan terlihat perbedaannya dalam menentukan suatu tindakan. Lingkungan yang mendukung seseorang dengan dalih rasionalitas melakukan kecurangan laporan keuangan akan menstimulus seseorang merealisasikannya, begitupun sebaliknya.
3. Kontrol perilaku (*perceived behavioural control*) merupakan sesuatu yang berkaitan dengan kedudukan arah kendali yang dirasakan seseorang. Kontrol perilaku seseorang muncul akibat mudah atau sulit suatu tindakan yang akan dilakukan dengan mempertimbangkan berbagai persepsi. Suatu hambatan yang berasal dari diri sendiri

maupun lingkungan mampu menjadi pengendali. Niat seseorang untuk melakukan kecurangan laporan keuangan cenderung terkendali ketika keadaan tidak terdapat celah atau kesempatan melakukan *fraud*.

TPB memperkirakan religiusitas dan *red flags* memiliki keterlibatan dalam diri seseorang. Pencegahan melalui pemahaman adanya alarm *red flags* yang berpotensi dalam mempengaruhi tiga komponen TPB memungkinkan dapat lebih efektif mengantisipasi supaya tidak terjadi *fraud*. Adanya sifat religiusitas pada seseorang dapat menjadi penghalang ketika seseorang berniat melakukan tindakan *fraud*, sebab *mindset* perbuatan tersebut dilarang dalam agama (Apsari & Suhartini, 2021).

2.2. Red Flags

Red flags atau istilah untuk bendera merah lazim diterapkan pada berbagai literatur audit supaya dapat mengisyaratkan adanya tanda bahaya. Petunjuk adanya tanda bahaya tersebut dapat ditandai melalui suatu kondisi yang tidak lazim, sehingga diperlukan penyidikan lebih lanjut. (Coenen, 2008) mendefinisikan bendera merah sebagai berikut: “Bendera merah adalah serangkaian keadaan yang di luar aktivitas pada umumnya. Hal tersebut dimaksudkan sebagai sinyal yang mungkin perlu penyelidikan lanjutan. Perlu diingat bahwa bendera merah tidak untuk menunjukkan kesalahan atau ketidakbersalahan, namun dapat menunjukkan kemungkinan adanya tanda penipuan.

SAS 99 - Consideration of Fraud in a Financial Statement Audit menyatakan bahwa harus secara spesifik auditor dalam menilai adanya risiko salah saji sebagai dampak tindak *fraud*. Seseorang tidak bisa dijustifikasikan bersalah atau tidaknya secara mutlak melalui *red flags*, namun *red flags* berperan sebagai alarm peringatan ketika *fraud* telah, sedang, atau akan terjadi, (AICPA, 2017). Berdasarkan data dari 85% dari semua penipuan akan menampilkan setidaknya satu *red flags* dari delapan petunjuk kunci, (ACFE, 2022).



Gambar 2. 1 8 Key Warning Sign, ACFE (2022)

Data di atas menampilkan delapan tanda bahaya yang paling umum: (1) *Living beyond means* (hidup di luar kemampuan); (2) *Financial difficult* (kesulitan finansial/keuangan); (3) *Unusually close association with vendor/costumer* (hubungan dekat yang tidak biasa dengan vendor atau pelanggan); (4) *Control issues, unwillingness to share duties* (masalah kontrol yang berlebihan atau keengganan untuk membagi tugas); (5) *Irritability, suspiciousness, or defensiveness* (lekas marah, mencurigakan, atau defensif yang tidak biasa); (6) *Bullying or intimidation* (penindasan atau intimidasi); (7) *Divorce/family problems* (perceraian atau masalah keluarga); dan (8) *"Wheeler-dealer" attitude* (sikap *"Wheeler-dealer"* yang melibatkan perilaku cerdik atau tidak bermoral). Setidaknya satu dari delapan *red flags* ini diidentifikasi pada 76% dari semua kasus.

Skandal akuntansi pada kecurangan laporan keuangan membuktikan bahwa kegagalan audit mengantarkan pada jurang kerugian. ketidaktanggapan seorang auditor terhadap alarm *red flags* menjadi salah satu faktor. *Red flags* perlu menjadi perhatian khusus kembali, menimbang hasil-hasil penelitian mengenai pentingnya metode *red flags* sebagai upaya pendeteksian *fraud* kembali menjadi perhatian khusus sejak terjadinya kasus Enron. *American Institute of Certified Public Accountant* (AICPA, 2019), mengungkapkan bahwa sebelum adanya kasus yang meruntuhkan Enron, sebenarnya sudah terlihat dengan jelas adanya *red flags*. Klaim *red flags*

efektif digunakan sebagai upaya mendeteksi *fraud* juga sependapat dengan beberapa peneliti lainnya (Abd et al., 2010). Kasus serupa terjadi pada Global Crossing, Worldcom di Amerika Serikat yang mampu menyebabkan kegemparan besar dalam dunia pasar modal. Pada sektor manufaktur di Indonesia, seperti PT Kimia Farma Tbk, PT Indofarma Tbk, dan PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk, dan lain-lain.

2.3. Religiusitas

Istilah religi dari kata *religie* (Bahasa Belanda), atau *religion* (bahasa Inggris), yang ditanamkan ke dalam bahasa Indonesia oleh orang-orang barat (Belanda dan Inggris) sebagai siasat penyebaran agama Katholik dan Kristen ketika menjajah Indonesia. Asal kata latin *relegere* atau *relegare* digunakan untuk mengartikan kata religi atau religion. *Relegare* memiliki arti dasar “berhati-hati”, dan berpegang pada norma-norma atau aturan secara ketat. *Relegare* juga berarti “mengikat”, dengan maksud mengikatkan diri kepada kekuatan gaib yang suci (Muhaimin et al., 2005). Individu yang disebut sebagai orang yang beragama (*being religious*) dan bukan sekedar mengaku mempunyai agama (*having religious*) merupakan wujud dari unsur tersebut.

Pada penelitian sebelumnya, (Empiris & Lpd, 2021) menerangkan religiusitas adalah suatu keyakinan yang ada dalam diri seseorang terkait dengan agama yang dianut dengan mengimplementasikan nilai yang terkandung didalamnya untuk kehidupan yang dijalani. Ketika seseorang dengan tingkat religiusitas yang tinggi akan mempengaruhi pertimbangan seseorang dalam berperilaku. Kesesuaian yang diajarkan dalam agama mampu mengantisipasi seseorang untuk berperilaku negatif. Adanya kondisi tersebut, maka religiusitas memiliki kaitan dengan spiritualitas. Bentuk pengikatan kembali nilai-nilai keilahian yang bersifat spiritual adalah makna dari religiusitas, (Najoran, 2020). Religiusitas bukanlah spritualitas, akan tetapi menjadi penyebab dari akibat terbentuknya spiritualitas seseorang. Hal ini tentu memerlukan pemeran dalam mememanajemennya berupa pemimpin. Sederhananya pemimpin dapat dimulai dari diri sendiri dalam

memanajemen berupa hal baik atau buruk yang berpacu pada nilai spiritual. *Spiritual Global Leadership* (SGL) akan memberi energi, dalam membimbing, memberdayakan, dan visi global yang lebih luas berupa peningkatan performa organisasi. Tanggung jawab yang lebih banyak dalam pekerjaan organisasi berdasarkan nilai-nilai spiritual yang mereka yakini akan menjadi hal baik untuk masa depan, (Junusi et al., 2022). Dalam buku *American Piety: The Nature of Religious Commitment* (Strak & Glock, 1970), berpandangan bahwa terdapat lima dimensi pada religiusitas, diantaranya *belief, practice, knowledge, experience, dan consequential*.

1. *The Belief Dimension*

Dimensi keyakinan bermkna bahwa pandangan orang beragama berkaitan dengan dengan teologis dengan membenarkan ajaran agama. Berbagai instrumen kepercayaan yang dipertahankan setiap agama diharapkan supaya penganutnya dapat meratifikasinya. Dimensi keyakinan menjadi doktriner yang harus ditaati oleh penganut agamanya, seperti kepercayaan tentang adanya Tuhan, Malaikat, kitab-kitab, Nabi dan Rasul, hari kiamat, surga, neraka, dan lainnya yang sifatnya dogmatik.

2. *Religious Practice*

Praktek keagamaan meliputi kegiatan ibadah dan pengabdian yang dilakukan individu sebagai bentuk komitmen keagamaannya. Praktik keagamaan memiliki dua tingkatan penting. Pada tingkatan pertama berupa ritual yang berkaitan dengan serangkaian instrument seremonial kegamaan atau ritus dan praktik sakral lainnya dengan harapan dapat dilaksanakan oleh penganutnya. Pada tingkatan kedua berupa pengabdian yang memiliki konsep paralel dengan ritual, namun lebih mengacu pada kesalehan individu bukan publik.

3. *The Experience Dimension*

Dimensi pengalaman mempertimbangkan fakta bahwa semua agama memiliki harapan-harapan tertentu. Dimensi ini berkaitan

dengan pengalaman religius, perasaan, persepsi, dan sensasi yang dialami oleh individu. Masyarakat akan melibatkan komunikasi dengan esensi ilahi, meski terdapat keragaman pengalaman yang menimbulkan variasi derajat sebagai tanda religiusitas individu tersebut. Penghayatan yang dirasakan oleh penganut dapat berupa merasa takut berbuat dosa, merasa dekat dengan Tuhan dan lainnya.

4. *The Knowledge Dimension*

Dimensi pengetahuan berkaitan dengan suatu harapan kepada umat beragama supaya setidaknya memiliki sedikit informasi/pengetahuan yang diajarkan dalam agama yang dianut. Pengetahuan tersebut dapat berupa dasar keimanan yang diyakini, serangkaian ritus, kitab suci dan lainnya. Dimensi ini berkesinambungan dengan dimensi keyakinan, sebab kapabilitas individu mengetahui tentang sesuatu keyakinan yang dianutnya merupakan sebuah prasyarat.

5. *The Consequential Dimension*

Dimensi konsekuensi dari komitmen beragama berbeda dengan keempat dimensi lainnya. Dimensi ini mengidentifikasi efek dari keyakinan agama, praktik, pengalaman, dan pengetahuan dalam kehidupan sehari-hari individu. Agama berperan menentukan banyak tentang bagaimana pemeluknya harus berpikir dan bertindak dalam kehidupan sehari-hari, namun pengalaman keagamaan tergantung pada individu yang menganut suatu agama. Sikap dan perilaku yang dilakukan oleh individu sesuai dengan tuntunan agama akan mencerminkan tingkat religiusitasnya.

2.4. *Financial Statement Fraud*

Association of Certified *Fraud* Examiners (ACFE, 2022), mendefinisikan sebuah skema dimana sebuah karyawan dengan sengaja menyebabkan salah saji atau penghilangan informasi material dalam

keuangan organisasi laporan (contohnya, karyawan mengajukan laporan pengeluaran palsu yang mengklaim perjalanan pribadi atau makanan yang tidak ada). Sistem klasifikasi tindakan *financial statement fraud* terbagi menjadi dua, yaitu *Net worth/Net income overstatements* dan *Net worth/Net income understatement*. Komponen yang terkandung dalam dua klasifikasi tersebut diantaranya (1) *Timing differences* (perbedaan waktu yang dimaksudkan tidak sesuai dengan peristiwa ekonomi atau transaksi), (2) *Fictitious revenues* (pendapatan fiktif), (3) *Concealed liabilities and expenses* (kewajiban dan biaya tersembunyi), (4) *Improper asset valuations* (penilaian aset yang tidak tepat), dan (5) *Improper disclosures* (pengungkapan yang tidak benar).

(Wells, 2011) Beberapa modus yang kerap terjadi dalam *financial statement fraud*, seperti: (1) Manipulasi dalam *financial record* atau catatan keuangan, dan dokumen transaksi/pendukung. (2) Kesengajaan menghilangkan jejak informasi, akun, transaksi maupun peristiwa lainnya untuk disajikan dalam laporan keuangan. (3) Kesalahan implementasi atau kesengajaan dalam pengukuran, pelaporan, pengakuan dan pengungkapan transaksi bisnis maupun peristiwa ekonomi melalui kebijakan, prinsip akuntansi, dan prosedur yang salah. (4) Penghilangan informasi secara sengaja berupa kebijakan dan prinsip akuntansi yang digunakan untuk pembuatan *financial statement*. Berdasarkan landasan Islam tentu tidak terlepas dari dalil yang mendasari, salah satunya pada surah Al-Mutafifin ayat 1-3:

وَيْلٌ لِّلْمُطَفِّفِينَ ۝۱ الَّذِينَ إِذَا اكْتَالُوا عَلَى النَّاسِ يَسْتَوْفُونَ ۝۲ وَإِذَا كَالُوهُمْ أَوْ وَزَنُوهُمْ يُخْسِرُونَ ۝۳

Artinya: “1) Kecelakaan besarlah bagi orang-orang yang curang, 2) Yaitu orang-orang yang apabila menerima takaran dari orang lain mereka minta dipenuhi, 3) Dan apabila mereka menakar atau menimbang untuk orang lain, mereka menguragi.” (Al- Mutafifin : 1-3)

Berdasarkan Tafsir Kemenag, pada ayat 1 menjelaskan bahwa bagi orang-orang yang berbuat curang dalam menakar dan menimbang akan

mendapatkan azab dan kehinaan yang luar biasa pada hari Kiamat. Ancaman mengerikan tersebut telah disampaikan oleh Allah SWT. kepada orang-orang yang menakar dan menimbang dengan curang pada saat jual beli di tempat-tempat yang berada di Mekah dan Madinah saat itu.

Diriwayatkan bahwa seorang lelaki bernama Abu Juhainah pada saat di Madinah. Dia memiliki jenis takaran yang kecil dan besar. Takaran yang besar dia gunakan ketika membeli kurma atau gandum dari para petani, namun dia menggunakan takaran yang kecil ketika dia menjualnya kepada orang lain. Tindakan tersebut menunjukkan sifat tamak dalam diri seseorang dengan jalan mencari keuntungan sendiri, meskipun merugikan pihak lain.

Pada ayat 2 dan 3, merupakan penjelasan dari Allah SWT. terkait perbuatan orang yang kelak menghuni neraka. Mereka merupakan orang-orang yang tidak mau rugi dengan keinginan takaran atau timbangannya penuh ketika membeli sesuatu, sedangkan ketika menjual mereka akan mengurangi takaran atau timbangannya.

Perbuatan yang dilakukan oleh orang-orang dengan mengurangi takaran atau timbangan akan mendapatkan dosa yang besar. Alasannya, perbuatan tersebut dianggap sudah memakan harta orang lain tanpa keikhlasan pemilik sahnya. Allah melarang perbuatan yang demikian itu. Allah berfirman:

وَلَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ

Artinya: *“Dan janganlah kamu memakan harta di antara kamu dengan jalan yang batil.” Dan janganlah kamu makan harta di antara kamu dengan jalan yang batil.”* (Al-Baqarah : 188)

Takaran yang dimaksudkan ini mencakup seluruh timbangan dan ukuran yang umumnya digunakan dalam jual beli dan kaitannya dengan pengurangan hak milik orang lain. Mayoritas berbagai pengurangan yang dijumpai untuk merugikan orang lain, diantaranya mengurangi literan bensin, isi tabung gas yang tidak sesuai standar, dan lain sebagainya. Pengurangan takaran lainnya yang sangat merugikan dan berbahaya seperti manipulasi laporan keuangan dengan memanipulasi nominal. Pelaku

mengurangi atau menambah nominal demi memperoleh keuntungan sendiri, tanpa memperdulikan dampaknya mampu merugikan orang lain bahkan negara.

Ayat ini menegur manusia supaya menjauhi larangan Allah SWT. berupa perbuatan yang merugikan orang lain dengan ancaman hukuman yang luar biasa di dunia maupun di akhirat. Ayat yang selaras yang memerintahkan manusia supaya memenuhi atau menyempurnakan timbangan sebagaimana dalam firman Allah:

وَأَوْفُوا الْكَيْلَ إِذَا كِلْتُمْ وَزَنُوتُوا بِالْقِسْطِ الْمُسْتَقِيمِ ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا ۝ ٣٥

Artinya: *“Dan sempurnakanlah takaran apabila kamu menakar, dan timbanglah dengan timbangan yang benar. Itulah yang lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya.”* (Al-Isra' : 35)

2.5. Penelitian Terdahulu

No	Peneliti, Tahun dan Judul	Variabel	Teori	Alat Analisis	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1.	Eko Sudarmanto & Citra Kharisma Utami, (2021) “Pencegahan <i>Fraud</i> Dengan Pengendalian Internal dalam Perspektif Al-Quran”	Independen: 1. Pengendalian internal Dependen: 1. Pencegahan <i>Fraud</i>	Teori Segitiga <i>Fraud</i>	-	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengendalian internal perlu dirancang untuk mengantisipasi dan mencegah penipuan yang melibatkan kolusi dengan orang lain. Pengendalian internal dapat meningkatkan kemampuan untuk mendeteksi kecurangan dengan meningkatkan efektivitas dan	Persamaan dalam penelitian ini adalah peawaran solusi dalam mengantisipasi dan mencegah penipuan yang tidak hanya berkaitan dengan material tetapi juga spiritual.	1. Variabel Independen: <i>Red flags</i> 2. Variabel Dependen: <i>Financial Statement Fraud</i> 3. Metode: a. Uji Instrumen Data b. Analisis Statistik Deskriptif c. Uji Asumsi Klasik d. Analisis

					<p>pemanfaatan teknologi saat ini. Secara kontekstual, beberapa prinsip dalam pengendalian internal terkandung dalam beberapa ayat Al-Qur'an.</p>		<p>Regresi Linear Berganda</p> <p>e. Uji Hipotesis</p> <p>4. Periode pengamatan pada tahun 2022</p> <p>5. Objek Penelitian adalah Auditor di KAP Semarang</p>
2.	<p>Safuan, Ismartaya, & Budiandru, (2021) “<i>Fraud</i> dalam Perspektif Islam”</p>	<p>Independen:</p> <p>1. Perspektif Islam</p> <p>Dependen:</p> <p>2. <i>Fraud</i></p>	<p><i>Theory Fraud in Islam</i></p>	<p><i>Literature Review</i></p>	<p>Hasil penelitian menggambarkan bahwa menggambarkan bahwa Islam telah memberikan petunjuk atau tanda-tanda kecurangan atau perilaku curang</p>	<p>Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama terdapat literatur bahwa <i>Fraud</i> dilarang dalam agama.</p>	<p>1. Variabel Independen (<i>Red flags</i>)</p> <p>2. Variabel Dependen (<i>Financial Statement Fraud</i>)</p> <p>3. Metode:</p>

					<p>melalui Al-Qur'an dan Hadist. Selain itu, penelitian ini mengungkapkan bahwa praktik penipuan atau yang dikenal dengan kecurangan, seperti Tadlis/Taghrir, Tadlis/Taghrir, Gharar, Khiyanah/ Ghulul, Risywah, dan Ihtikar. Islam telah jelas dan secarategas memberikan gambaran tentang bagaimana <i>Fraud</i> terjadi dan bagaimana dampak</p>		<p>a. Uji Instrumen Data</p> <p>b. Analisis Statistik Deskripti</p> <p>c. Uji Asumsi Klasik</p> <p>d. Analisis Regresi Linear Berganda</p> <p>f. Uji Hipotesis</p> <p>4. Periode pengamatan pada tahun 2022</p> <p>5. Objek Penelitian adalah Auditor di KAP Semarang</p>
--	--	--	--	--	---	--	---

					<i>punishment</i> terhadapnya pengikut.		
3.	Fernandhytia & Muslichah, (2020) “ <i>The Effect Of Internal Control, Individual Morality And Ethical Value On Accounting Fraud Tendency</i> ”	<p>Independen:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Internal control</i> 2. <i>Individual morality</i> 3. <i>Ethical value</i> <p>Dependen:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Accounting fraud tendency</i> 	<i>The Fraud Triangle</i>	Regresi Linear Berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>Internal control, Individual morality, dan Ethical value</i> berpengaruh negatif signifikan terhadap <i>Accounting fraud tendency</i> . Adanya peningkatan kontrol internal, moralitas, dan nilai etika dapat mengurangi kecurangan	Persamaan dalam penelitian ini adalah terdapat variabel dependen berupa kecurangan akuntansi dan metode analisis regresi linear berganda.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Variabel Independen (<i>red flags & religiusitas</i>) 2. Periode pengamatan pada tahun 2022 3. Objek Penelitian adalah Auditor di KAP Semarang

					akuntansi suatu perusahaan.		
4.	Namrata Sandhu, (2020) “Behavioral Red flags of Fraud: a gender-based ex post analysis”	<p>Independen:</p> <ol style="list-style-type: none"> Behavioral Red flags Gender <p>Dependen:</p> <ol style="list-style-type: none"> Fraud 	<i>The Fraud Triangle</i>	<i>Pluralistic Mixed Methodology</i>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa persentase kasus <i>fraud</i> dimana pelaku <i>fraud</i> laki-laki dan perempuan menampilkan bendera merah perilaku tertentu. Studi ini juga mencatat tanda bahaya perilaku cenderung lebih banyak sering ditunjukkan oleh pelaku <i>fraud</i> perempuan relatif terhadap pelaku</p>	<p>Persamaan dalam penelitian ini adalah variabel independen berupa <i>Red flags</i>.</p>	<ol style="list-style-type: none"> Variabel Independen (religiusitas) Variabel Dependen (<i>Financial Statement Fraud</i>) Metode: <ol style="list-style-type: none"> Uji Instrumen Data Analisis Statistik Deskriptif Uji Asumsi Klasik Analisis

					<i>fraud</i> laki-laki dan sebaliknya.		<p>Regresi Linear Berganda</p> <p>e. Uji Hipotesis</p> <p>4. Periode pengamatan pada tahun 2022</p> <p>5. Objek Penelitian adalah Auditor di KAP Semarang</p>
5.	<p>Michel Dion, (2019)</p> <p>“<i>Fraud and guilt: rationalization strategies and the relevance of Kierkegaard</i></p>	<p>Independen:</p> <p>1. <i>Fraud</i></p> <p>2. <i>Guilt</i></p> <p>Dependen:</p> <p>1. <i>Kierkegaardian life-views</i></p>	<p><i>Three Positioning Leadership Theories</i></p>	<p><i>Rationalization Tactics</i></p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa pandangan hidup ahli estetika begitu menekankan kesegeraan dan kesenangan, sehingga memperkuat suatu</p>	<p>Persamaan dalam penelitian ini adalah terkait cara pandang hidup Soeren Kierkegaard yang berkaitan dengan tiga teori kepemimpinan</p>	<p>1. Variabel Independen (<i>Red flags</i>)</p> <p>2. Variabel Dependen (<i>Financial Statement Fraud</i>)</p> <p>3. Metode:</p>

	<i>an life-views”</i>				<p>perspektif amoral. Ahli etika pada dasarnya sangat peduli dengan moralitas dan terkadang secara tidak sadar mendukung praktik penipuan. Penipu mungkin adalah "calon ahli etika". Selama mereka tidak melakukan taubat, penipu tidak akan merasakannya dan dapat sepenuhnya menganut pandangan hidup keagamaan atau</p>	<p>pemosisian dengan memiliki unsur religiusitas seseorang, sehingga akan merasa bersalah ketika melakukan kecurangan.</p>	<ol style="list-style-type: none"> a. Uji Instrumen Data b. Analisis Statistik Deskripti c. Uji Asumsi Klasik d. Analisis Regresi Linear Berganda e. Uji Hipotesis <p>4. Periode pengamatan pada tahun 2022</p> <p>5. Objek Penelitian adalah Auditor di KAP Semarang</p>
--	-----------------------	--	--	--	--	--	--

					hanya sebatas "calon religius".		
6.	Muhammad Subtain Raza, (2020) "Role Of Money Mules In Money Laundering And Financial Crimes A Discussion Through Case Studies"	<p>Independen:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Money mule 2. Money laundering 3. Financial crime <p>Dependen:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Crimes 	-	Case Analysis Approach	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa telah ditemukan bahwa pengangguran, keterlibatan penggunaan internet remaja dan pemuda terhadap kejahatan terkait pencucian uang di seluruh dunia sedang dalam tren dan menunjukkan peningkatan. Penjahat terus menerus mencari korban mereka</p>	<p>Persamaan dalam penelitian ini adalah skema tindak kejahatan keuangan dari aspek financial muncul sebab beberapa indikator seperti kondisi keuangan yang kurang layak dan adanya intimidasi terhadap mental.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Variabel Independen (<i>Red flags & Religiusitas</i>) 2. Metode: <ol style="list-style-type: none"> a. Uji Instrumen Data b. Analisis Statistik Deskripti c. Uji Asumsi Klasik d. Analisis Regresi Linear Beganda e. Uji

					dengan mengeksploitasi kondisi mental dan keuangan mereka.		Hipotesis 3. Periode pengamatan pada tahun 2022 4. Objek Penelitian adalah Auditor di KAP Semarang
7.	Martina Kirsten Schmidt dkk, (2022) “Senior Financial Exploitation Through Wills, Trusts, And Guardianship: Basics, Red flags And Prevention	Independen: 1. <i>Basics</i> 2. <i>Red flags and Prevention Measures</i> Dependen: 1. <i>Senior Financial Exploitation</i>	-	-	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penipuan yang berkaitan dengan wasiat, perwalian dan perwalian seringkali sulit dideteksi dan terus terjadi dan menimbulkan ancaman serius bagi korbannya. Penipuan ini	Persamaan dalam penelitian ini adalah variabel <i>Red flags</i>	1. Variabel Independen (Religiusitas) 2. Variabel Dependen (<i>Financial Statement Fraud</i>) 3. Metode: a. Uji Instrumen Data b. Analisis

	<i>Measures”</i>				kemungkinan sulit untuk bisa diberantas, upaya khusus telah dilakukan dengan melacak eksploitasi keuangan untuk mengendalikan skema penipuan.		<p>Statistik Deskriptif</p> <p>c. Uji Asumsi Klasik</p> <p>d. Analisis Regresi Linear Berganda</p> <p>e. Uji Hipotesis</p> <p>4. Periode pengamatan pada tahun 2022</p> <p>5. Objek Penelitian adalah Auditor di KAP Semarang</p>
8.	Namrata Sandhu, (2021) “ <i>Red flag behaviors</i> ”	Independen: 1. <i>Unusual ambition</i> 2. <i>Social</i>	<i>The Fraud Triangle</i>	<i>A pluralistic mixed methodology</i>	Hasil penelitian mengidentifikasi bahwa ada enam perilaku bendera	Persamaan dalam penelitian ini adalah variabel independen <i>red</i>	<p>1. Variabel Independen (Religiusitas)</p> <p>2. Variabel</p>

	<p><i>in financial services</i></p> <p><i>Frauds: a mixed-methods study”</i></p>	<p><i>isolation</i></p> <p>3. <i>Rude/autocratic/irritable/suspicious behavior</i></p> <p>4. <i>Long working hours/overtime</i></p> <p>5. <i>Refusing leave/transfer/promotion</i></p> <p>6. <i>Disgruntlement/dissatisfaction with current job</i></p> <p>7. <i>Rationalizing/justifying</i></p>			<p>merah yang cenderung lebih sering ditampilkan dalam keuangan penipuan layanan daripada penipuan layanan <i>non-keuangan</i></p>	<p><i>flags</i></p>	<p>Dependen (<i>Financial Statement Fraud</i>)</p> <p>3. Metode:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Uji Instrumen Data b. Analisis Statistik Deskriptif c. Uji Asumsi Klasik d. Analisis Regresi Linear Berganda e. Uji Hipotesis <p>4. Periode</p>
--	--	---	--	--	--	---------------------	---

		<p><i>dishonesty</i></p> <p>8. <i>Personal problems (financial pressures, divorce and infidelity)</i></p> <p>9. <i>Living beyond means/new found wealth</i></p> <p>10. <i>Employment-related problems</i></p> <p>11. <i>Unusual proximity with clients/customers</i></p> <p>12. <i>Control</i></p>					<p>pengamatan pada tahun 2022</p> <p>5. Objek Penelitian adalah Auditor di KAP Semarang</p>
--	--	--	--	--	--	--	---

		<p><i>issues</i></p> <p>13. <i>Substance abuse/ alcoholis</i></p> <p>14. <i>Past record of legal problems</i></p> <p>15. <i>Sexual misconduct</i></p> <p>Dependen:</p> <p>1. <i>Financial Servis Fraud</i></p>					
9	Ryan Aviantara, (2020) “Scoring the financial distress and the Financial	<p>Independen:</p> <p>1. <i>Debt Restructuring</i></p> <p>2. <i>Debt Conversion</i></p> <p>3. <i>Capex Management</i></p>	<i>The Fraud Triangle</i>	-	Altman, Springate, dan Grover memberikan indikasi kuat tentang kesulitan keuangan GIAA;	Persamaan dalam penelitian ini adalah variabel dependen <i>Financial Statement Fraud</i>	<p>1. Variabel Independen (<i>Red flags & Religiusitas</i>)</p> <p>2. Metode:</p> <p>a. Uji Instrumen</p>

	<p><i>Statement Fraud of Garuda Indonesia with «DDCC» as the financial solutions”</i></p>	<p>4. <i>Cost Cutting</i></p> <p>Dependen:</p> <p>1. <i>Scoring the financial distress</i></p> <p>2. <i>The Financial Statement Fraud</i></p>			<p>semua model mencetak indikasi marabahaya yang sama sebanyak 14 kali. Semua model marabahaya setuju bahwa hanya 2011 dan 2012 yang mengklasifikasi-kan zona aman saat GIAA melakukan aksi korporasi. Beneish skor indikasi penipuan sebanyak delapan kali. Skor Dechow sedikit</p>		<p>Data</p> <p>b. Analisis Statistik Deskriptif</p> <p>c. Uji Asumsi Klasik</p> <p>d. Analisis Regresi Linear Berganda</p> <p>e. Uji Hipotesis</p> <p>3. Periode pengamatan pada tahun 2022</p> <p>4. Objek Penelitian adalah Auditor di KAP Semarang</p>
--	---	---	--	--	--	--	---

					lebih tinggi sebanyak sembilan kali. Jumlah prediksi penipuan dalam penelitian ini sejalan jumlah restatement, yang membuktikan asumsi bahwa restatement dapat digunakan sebagai signal of the restatement penipuan laporan keuangan. Ketika GIAA dikategorikan dalam zona aman, baik Beneish		
--	--	--	--	--	--	--	--

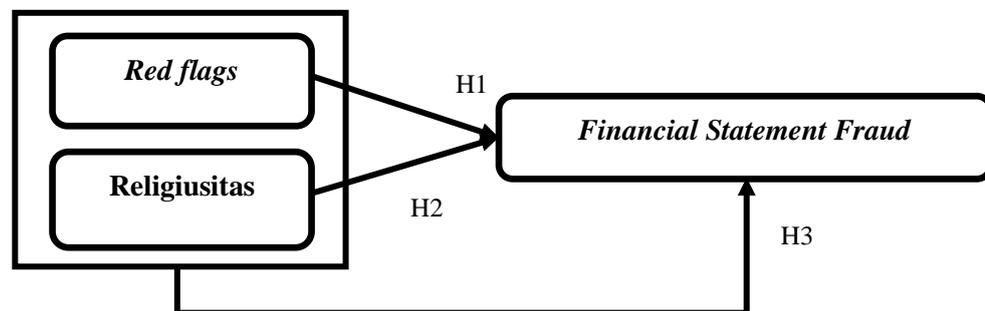
					maupun Dechow mendapat skor tidak untuk penipuan, hal ini mengindikasikan terjadinya <i>Fraud</i> pada periode kesehatan lebih rendah.		
10	Yunita Awang, dkk, (2017) “ <i>The influences of attitude, subjective norm and adherence to Islamic professional</i>	<p>Independen:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Attitude</i> 2. <i>Subjective norm</i> 3. <i>Adherence to IPE</i> 4. <i>Intention</i> <p>Dependen:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Fraud in</i> 	Theory of reasoned action	SmartPLS Version 2.0 M3	Hasil penelitian menemukan bahwa sikap dan norma subyektif secara positif signifikan dalam mempengaruhi niat penipuan dalam pelaporan keuangan. Dengan	Persamaan dalam penelitian ini adalah konsep seseorang dalam melakukan kecurangan disebabkan oleh salah satu faktor, yaitu niat, kemudian pada	<ol style="list-style-type: none"> 1. Variabel Independen (<i>Red flags & Religiusitas</i>) 2. Variabel Dependen (<i>Financial Statement Fraud</i>) 3. Metode:

	<i>ethics on Fraud intention in financial reporting”</i>	<i>financial reporting</i>			kata lain, semakin banyak responden yang mendukung penipuan dan dirasakan bahwa kelompok rujukan mereka akan menyetujui atau mendukung perilaku tersebut, semakin kuat niat mereka untuk melakukannya melakukan penipuan. Di sisi lain, hasil etika profesi Islam tidak signifikan, yang menunjukkan bahwa praktisi akuntansi	variabel dependen berupa kecurangan dalam laporan keuangan	<ul style="list-style-type: none"> a. Uji Instrumen Data b. Analisis Statistik Deskriptif c. Uji Asumsi Klasik d. Analisis Regresi Linear Berganda e. Uji Hipotesis <p>4. Periode pengamatan pada tahun 2022</p> <p>5. Objek Penelitian adalah Auditor di KAP Semarang</p>
--	--	----------------------------	--	--	---	--	---

					Muslim mungkin tidak secara signifikan dipengaruhi oleh kode etik Islam etika profesional pada niat mereka terhadap penipuan dalam pelaporan keuangan..		
--	--	--	--	--	---	--	--

2.6. Kerangka Penelitian Teoritik

Penelitian ini dilakukan dengan menganalisis *red flags* dan religiusitas baik secara parsial maupun stimultan guna menilai pengaruh terjadinya *financial statement fraud*. Penelitian ini menggunakan data primer yang berasal dari persepsi beberapa auditor di lingkup Semarang yang telah dipilih. Beberapa persepsi tersebut akan diolah untuk mendapatkan hasil yang relevan. Penulis mengembangkan kerangka penelitian teoritik sebagai berikut:



Gambar 2. 2 Kerangka Penelitian Teoritik

2.7. Pengembangan Hipotesis

2.7.1. Red Flags

Metode *red flags* adalah metode yang digunakan oleh auditor dalam mendeteksi indikasi kecurangan. Hasil dengan metode ini tidak mutlak sama antar auditor, namun *red flags* dapat digunakan sebagai alat pendeteksi tahap awal tindak kecurangan. Metode *red flags* bagi auditor tidak memiliki pedoman khusus yang paling efektif dalam mendeteksi *financial statement fraud*, sehingga semua asumsi indikator bagi auditor itu penting. Indikasi terjadinya kecurangan tersebut muncul, sebab adanya dorongan niat seseorang. Sejalan dengan TPB, baik atau buruknya sebuah niat dapat terbentuk melalui kondisi kehidupan seseorang. Ketika kondisi kehidupan seseorang yang terindikasi ke dalam 8 *key warning sign* pada *red flags* tentunya lebih berpotensi menuntun tingkat sikap terhadap perilaku, norma subyektif dan kontrol

perilaku seseorang untuk melakukan kecurangan, begitupun sebaliknya. Hal tersebut menunjukkan bahwa *red flags* memiliki pengaruh terhadap *financial statement fraud*. Indikasi *red flags* yang tinggi akan mengakibatkan *financial statement fraud* yang tinggi pula, begitupun sebaliknya. *Red flags* dapat menunjang auditor supaya lebih fokus dalam penaksiran risiko kecurangan, (Tedjakusuma, 2012). Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Rustiarini et al., 2016), menunjukkan bahwa bagi auditor indikator-indikator *red flags* efektif digunakan untuk mendeteksi *fraud*. Berdasarkan uraian tersebut, maka rumusan hipotesis sebagai berikut:

H1 : *Red Flags* berpengaruh positif terhadap *Financial Statement Fraud*

2.7.2. Religiusitas

Religiusitas adalah sebuah kesatuan unsur yang komprehensif, sehingga mampu membentuk pribadi seseorang bukan hanya sekedar mengaku memeluk agama. Religiusitas pada diri seseorang dianggap sebagai kontrol niat untuk tidak melakukan tindak kecurangan (menjauhi larangan) dan melakukan pelaporan keuangan dengan wajar (menguatkan keyakinan dalam menjalankan perintah Allah SWT). Seseorang yang memiliki religiusitas tinggi tidak akan mungkin melakukan *financial statement fraud*. Pemahaman dan keyakinan menjadi bagian dari sikap terhadap perilaku, norma subjektif dan control perilaku yang sesuai dengan TBP. Seseorang akan merasa segala sesuatu yang diperbuat selalu diawasi dan akan dipertanggungjawabkan kelak menjadi alasannya. Pengikatan pada agama yang dianut menjadikan seseorang lebih terkontrol dalam menentukan haluan niatnya. Seseorang yang religiusitasnya tinggi akan secara rasional mempertimbangkan perbuatannya sebagai cerminan diri, sebab seseorang tersebut berprinsip segala sesuatu

perbuatan tergantung dari niatnya. Barnet, dkk (1996) (Giovano et al., 2020), menyatakan bahwa religiusitas adalah alat yang mengatur perilaku seseorang sesuai standar. Seseorang yang berreligiusitas tinggi akan berdampak rendah untuk melakukan *fraud*. Berdasarkan uraian tersebut, maka rumusan hipotesis sebagai berikut:

H2 : Religiusitas berpengaruh negatif terhadap *Financial Statement Fraud*

2.7.3. *Red Flags* dan Religiusitas

Pada hipotesis pertama dan kedua erat kaitannya ketika auditor dalam melakukan penaksiran/penilaian resiko menggunakan metode *red flags* perlu mempertimbangkan pula dari unsur religiusitas seseorang. Motivasi seseorang untuk melakukan kecurangan berkaitan dengan spiritualitas. Tolak ukur ini dikarenakan aspek kehidupan baik dunia kerja, bisnis, kepemimpinan maupun agama berkaitan dengan spiritualitas seseorang. Hal inilah yang mampu mempengaruhi psikologis seseorang (Inayah et al., 2018). Adanya religiusitas yang tertanam dalam spiritualitas seorang auditee dapat menjadi faktor yang mengontrol supaya motivasi tersebut tidak berubah menjadi sebuah tindakan buruk. Niat dalam TBP yang menjadi konsep pra-perbuatan akan mempertimbangkan pengaruh antara *red flags* maupun religiusitas mana yang lebih dominan meskipun keduanya saling berkaitan dalam diri seseorang. (Dwikomentari, 2012) mengungkapkan bahwa kekuatan sebuah motivasi dapat menghancurkan atau meluluhlantahkan sendi-sendi kehidupan manusia, lingkungan, dan alam ketika sumber motivasi tidak mempunyai kekuatan religiusitas. Berdasarkan uraian tersebut, maka rumusan hipotesis sebagai berikut:

H3 : *Red Flags* dengan Religiusitas secara bersama-sama mempengaruhi *Financial Statement Fraud*

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan eksplanatori dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya. Pada penelitian kuantitatif eksplanatori adalah penelitian yang akan menjelaskan hubungan antara variabel-variabel yang mempengaruhi hipotesis peneliti, (Sugiyono, 2019). Pada penelitian ini dengan mengedarkan kuesioner serta menjelaskan hubungan antara variabel independen, yaitu *Red flags* (X1) dan Religiusitas (X2) terhadap variabel dependen, yaitu *Financial Statement Fraud* (Y).

3.2. Populasi, Sampel dan Data Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek maupun subjek dengan kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti supaya dipelajari dan mampu menarik kesimpulan, (Sugiyono, 2019). Populasi dalam penelitian ini adalah 133 auditor yang bekerja di 17 Kantor Akuntan Publik (KAP) aktif dan memiliki izin beroperasi lingkup Semarang menurut Pusat Pembinaan Profesi Keuangan – Kementerian Keuangan tahun 2022, (<https://pppk.kemenkeu.go.id/>).

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Prosedur pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah non-probabilitay dengan teknik purposive sampling. Sugiyono mengemukakan bahwa teknik purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Ukuran sampel yang layak dalam penelitian berkisar antara 30 sampai dengan 500, (Sugiyono, 2019). Pada penelitian ini, sampel minimum sebesar 57 auditor yang bekerja di 17 KAP berdasarkan penentuan sampel menggunakan Rumus Solvin. Tingkat presisi yang ditetapkan dalam penentuan sampel adalah 10%, sebab jumlah populasi kurang dari 1000 atau masih terbilang kecil.

Rumus Solvin:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = error margin

Berdasarkan Rumus Solvin di atas, maka besarnya penarikan jumlah sampel penelitian ini, yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{133}{1 + 1,33}$$

$$n = 57,08, \text{ dibulatkan } 57$$

Sampel penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dalam pemilihannya, yaitu sampel yang digunakan dalam penelitian harus berdasarkan penilaian/kriteria tertentu. Adapun kriterianya, sebagai berikut:

1. Responden adalah auditor yang bekerja di KAP Semarang.
2. Responden telah berpengalaman menjadi auditor minimal 1 tahun.
3. Responden adalah auditor yang bersedia mengisi kuesioner.

Data penelitian ini berasal dari data primer yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan cara membagikan kuesioner kepada beberapa auditor yang ada di setiap KAP aktif dan memiliki izin beroperasi lingkup Semarang menurut Pusat Pembinaan Profesi Keuangan – Kementerian Keuangan tahun 2022 (Guliling et al., 2023). Data sekunder diperoleh dari data pendukung berupa dokumen dan literatur.

Tabel 3. 1 Populasi Penelitian

No	Kantor Akuntan Publik di Semarang	Alamat	Jumlah Auditor
1	Arnestesa	Jalan Abdulrahman Saleh No. 260 - A RT 003 RW 005, Kembangarum, Semarang Barat, Semarang 50183	8
2	Ashari dan Ida Nurhayati	Jalan Supriyadi, Supriyadi Regency No. 23, Kalicari, Pedurungan, Semarang, Jawa Tengah 50198	5
3	Darsono & Budi Cahyo Santoso	Jalan Mugas Dalam No. 65, Semarang 50243	25
4	Harhinto Teguh	Gedung E, Lantai 2 No. 10 & 11, UTC-Hotel, Jalan Kelud Raya No. 2 RT 05 RW 05, Semarang 50237	5
5	I. Soetikno	Jalan Durian Raya No. 20 Kav. 3, Perum. Durian Mediterania, Villa Banyumanik, Semarang 50249	5
6	Jonas Subarka	Puri Anjasmoro EE 3 No. 12 A, Komplek Rukan Puri Artha Plaza, Semarang, Jawa Tengah 50144	5
7	Kristianto, Tarigan & Margana	Jl Menoreh Raya No. 53 RT 003/RW 004, Sampangan, Gajahmungkur, Semarang, Jawa Tengah	6
8	Pho & Rekan	Jalan Muara Mas Timur No. 242 RT.001/RW.002, Kel. Panggung Lor, Semarang Utara, Semarang, Jawa Tengah 50177	5
9	Rahardja, Dr., M.Si., CPA	Jalan Rawasari No. 2, Srandol, Semarang 50263	10
10	Ruchendi, Marjito, Rushadi & Rekan	Jalan Beruang Raya No. 48 RT 02 RW 02, Gayamsari, Gayamsari, Semarang 5016	5
11	Sarastanto dan Rekan	Jl. Bukit Megah No. 14 RT 005 RW 011, Ngesrep, Banyumanik,	6

		Semarang 50261	
12	Siswanto	Perum Grand Tembalang Regency BA-02, Bulusan Tembalang, Semarang, Jawa Tengah 50277	5
13	Sodikin Budhananda dan Wandestarido	Jalan Pamularsih Raya No. 16, Semarang 50148	5
14	Soekamto, Adi, Syahril & Rekan	Jalan Taman Durian No. 2 RT 011 RW 001, Srandol Wetan, Banyumanik, Semarang, Jawa Tengah 50263	6
15	Suratman	Jl. Bukit Anyelir Raya No. 197 Semarang 50272	5
16	Tarmizi Achmad	Jalan Dewi Sartika Raya 7, Perum. UNDIP Sukorejo, Semarang 50221	22
17	Wahyu Setyaningsih	Cluster Dinar Indah 4D/9, RT 04, RW 26, Meteseh, Tembalang, Semarang 50271	5
Total			133

Sumber: Pusat Pembinaan Profesi Keuangan – Kementerian Keuangan, 2022.

3.3. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode survei melalui penyebaran kuesioner. Kuesioner dibagikan secara langsung kepada responden supaya memperoleh data yang sebenarnya dengan mendatangi tempat responden, yaitu auditor yang bekerja di KAP aktif dan memiliki izin beroperasi lingkup Semarang menurut Pusat Pembinaan Profesi Keuangan – Kementerian Keuangan tahun 2022. Kuesioner yang disebar berisi daftar pertanyaan yang sudah tersedia alternatif pilihan jawabannya kepada responden dengan model skala likert, (Sugiyono, 2019).

3.4. Definisi Operasional Variabel

3.4.1. Variabel dependen

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau hasil dari akibat keberadaan variabel independen. Variabel

dependen dalam penelitian ini, yaitu:

1. *Financial Statement Fraud*

Financial statement fraud merupakan salah satu bentuk kecurangan salah saji material laporan keuangan yang dilakukan oleh manajemen sehingga berdampak merugikan investor dan kreditor. Pada tahun 2022, berdasarkan hasil survei ACFE terkait *fraud*, data *financial statement fraud* menjadi salah satu dari tiga bentuk kecurangan yang paling tidak umum, tetapi paling merugikan. Instrumen yang digunakan dalam mengukur *financial statement fraud* berdasarkan dari referensi ACFE yang terdiri dari 5 komponen.

Tabel 3. 2 Indikator Pengukuran *Financial Statement Fraud*

No	Indikator Pengukuran
1	<i>Timing Differences</i> (Perbedaan waktu bukti transaksi)
2	<i>Fictitious Revenue</i> (Pendapatan fiktif)
3	<i>Concealed Liabilities dan Expenses</i> (Kewajiban dan biaya tersembunyi)
4	<i>Improper Asset Valuations</i> (Penilaian asset tidak tepat)
5	<i>Improper Disclosures</i> (Pengungkapan yang tidak tepat)

3.4.2. Variabel Independen

Variabel independen merupakan variabel yang keberadaannya mempengaruhi variabel dependen baik memiliki pengaruh positif maupun negatif. Variabel independen dalam penelitian ini terdiri dari 2 variabel, yaitu:

1. *Red flags*

Red flags merupakan *early warning signal* atau peringatan dini yang berfungsi dalam mengingatkan auditor atas kemungkinan terjadinya kecurangan. Indikator atau kondisi ini memerlukan penyelidikan yang lebih mendetail (Werastuti, 2017). *Red flags* dianggap sebagai alarm peringatan dini yang bermanfaat sebagai pemberitahu sinyal

kecuaran, sehingga dapat meminimalisir risiko tidak terdeteksinya *fraud*. Peringatan tersebut akan membantu penyidikan lanjutan supaya hasil audit lebih mendalam dan akurat. Instrument yang digunakan dalam mengukur *red flags* adalah mengidentifikasi 8 *key warning sign*. Instrumen yang digunakan dalam mengukur *financial statement fraud* berdasarkan dari referensi ACFE terdiri dari 5 komponen.

Tabel 3. 3 Indikator Pengukuran *Red Flags*

No	Indikator Pengukuran
1	<i>Living beyond means</i> (Hidup di luar kemampuan)
2	<i>Financial difficult</i> (Kesulitan finansial)
3	<i>Unusually close association with vendor/costumer</i> (Hubungan yang tidak dekat dengan vendor/pelanggan)
4	<i>Control issues, unwillingness to share duties</i> (Masalah control yang berlebihan atau keengganan membagi tugas)
5	<i>Irritability, suspiciousness, or defensiveness</i> (Lekas marah, mencurigakan, atau defensive yang tidak biasa)
6	<i>Bullying or intimidation</i> (Penindasan atau intimidasi)
7	<i>Divorce/family problems</i> (Perceraian/masalah keluarga)
8	<i>“Wheeler-dealer” attitude</i> (Perilaku cerdik atau tidak bermoral)

2. Religiusitas

Religiusitas merupakan suatu keyakinan seseorang terhadap agama yang dianut melalui berbagai praktik keagamaan dikehidupannya. Seseorang yang memiliki religiusitas tinggi akan dengan baik mempertimbangkan perbuatannya. Hal ini disebabkan ajaran agama yang dianut akan membentengi atau mengikat seseorang dalam mengantisipasi perbuatan negatif (Empiris & Lpd, 2021) Instrumen yang digunakan dalam mengukur religiusitas berdasarkan referensi dari Stark & Glock terdiri dari 5 dimensi.

Tabel 3. 4 Indikator Pengukuran Religiusitas

No	Indikator Pengukuran
1	<i>The Belief Dimension</i> (Dimensi kepercayaan)
2	<i>Religius Practice</i> (Praktik religi)
3	<i>The Experience Dimension</i> (Dimensi pengalaman)
4	<i>The Knowlwdge Dimension</i> (Dimensi pengetahuan)
5	<i>The Consequences Dimension</i> (Dimensi konsekuensi)

3.5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan komponen dari metode atau proses pengujian data pada penelitian. Teknik tersebut dapat dilakukan setelah melalui tahap pemilihan dan pengumpulan data yang akan diolah. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, sebagai berikut:

3.5.1. Uji Instrumen Data

Instrumen penelitian digunakan sebagai alat ukur nilai variabel yang diteliti. Instrumen penelitian yang digunakan berupa kuesioner yang merupakan penjabaran dari indikator variabel sebelum digunakan dalam pengumpulan data terlebih dahulu harus diuji tingkat validitas dan reliabilitasnya. Pada penelitian ini uji validitas dan reliabilitas dilakukan pada auditor di KAP aktif dan memiliki izin beroperasi lingkup Semarang menurut Pusat Pembinaan Profesi Keuangan – Kementerian Keuangan tahun 2022.

Kuesioner yang menjadi instrument penelitian menggunakan model skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Variabel yang akan diukur dijadikan indikator variabel. Setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat tinggi sampai sangat rendah, (Sugiyono, 2019). Pengukuran variabel pada kuesioner penelitian ini terdiri atas 5 skala, yaitu:

Tabel 3. 5 Kriteria Pilihan Jawaban Kuesioner

No	Pilihan Jawaban	Kode	Nilai
1	Sangat Tidak Setuju	STS	1
2	Tidak Setuju	TS	2
3	Netral	N	3
4	Setuju	S	4
5	Sangat Setuju	SS	5

1. Uji Validitas

Uji validitas berguna dalam mengukur suatu data terkait valid atau tidaknya yang berasal dari indikator pernyataan pada kuesioner. Kuesioner dapat dinyatakan valid ketika pernyataan kuesioner dapat menjelaskan sesuatu yang terukur. Kuesioner diukur menggunakan Pearson Correlation dengan nilai taraf signifikansi 0,05 untuk hasil uji signifikansi koefisien korelasi tersebut, (Ghozali, 2018). Kriteria uji validitas, sebagai berikut:

- a. Jika r hitung positif $> r$ tabel, maka butir pernyataan valid pada signifikansi 0,05 (5%).
- b. Jika r hitung negatif $< r$ tabel, maka butir pernyataan tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji realibilitas digunakan dalam mengukur reliabel atau tidaknya sebuah kuesioner. Reliabilitas adalah konsistensi jawaban yang diberikan oleh responden. Kuesioner dapat dinyatakan reliabel ketika hasil ujinya dengan menggunakan Cronbach Alpha (α) mempunyai nilai $> 0,07$, (Ghozali, 2018).

3.5.2. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif berguna dalam menganalisis data melalui cara menggambarkan/mendeskripsikan suatu data yang telah dikumpulkan dan diolah. Analisis ini tidak bermaksud membentuk

kesimpulan secara general atau berlaku untuk umum. Uji statistik ini meliputi nilai rata-rata (*mean*), nilai minimum, nilai maksimum, dan nilai standar deviasi data. Indikator penilaian tinggi, sedang dan rendah dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3. 2 Indikator Penilaian

No	Rata-Rata	Kategori
1	10 - 23,3	Rendah
2	23,4 - 36,7	Sedang
3	36,8 – 50	Tinggi

3.5.3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah pengujian kuantifikasi yang menggunakan alat analisis berupa regresi berganda. Model multiple regression dapat dinyatakan baik ketika sudah memenuhi kriteria dari Best Linear Unbiased Estimator (BLUE). Model regresi dapat lolos dari uji ini dibuktikan melalui uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas berguna dalam menguji hasil dari variabel residual terdistribusi secara normal maupun tidak, (Ghozali, 2018).

- a) Jika probabilitas $> 0,05$, maka residual terdistribusi normal.
- b) Jika probabilitas $< 0,05$, maka residual tidak terdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas berguna dalam menentukan terdapat atau tidaknya korelasi pada variabel independen menggunakan model regresi. Variabel independen dapat dikatakan baik, ketika terbebas dari multikolinearitas. Variance Inflation Factor (VIF)

diperlukan dalam mendeteksinya, sebab multikolinearitas pada lazimnya berada pada nilai tolerance 10, (Ghozali, 2018).

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas berguna sebagai penguji model regresi. Adanya hasil pengujian akan membantu dalam mengetahui terdapat atau tidaknya perbedaan varian residual antara satu observasi dengan observasi lainnya. Uji glejser akan mendeteksi apakah terdapat gejala heteroskedastisitas. Heteroskedastisitas terjadi ketika nilai signifikansi $< 0,05$, apabila > 0.05 maka tidak terdapat heteroskedastisitas dari data yang diolah, (Ghozali, 2018).

3.5.4. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda berguna sebagai penguji pengaruh antar variabel independen dan mengukur kekuatan pengaruhnya. Analisis ini juga dapat menampilkan arah pengaruh baik secara positif maupun negatif, (Ghozali, 2018). Formula yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Ket.:

Y	= <i>Financial Statement Fraud</i>
a	= Konstanta
b1	= Koefisien Regresi untuk X1
b2	= Koefisien Regresi untuk X2
X1	= <i>Red flags</i>
X2	= Religiusitas
e	= error term

1. Uji Signifikansi Variabel (Uji t)

Uji t berguna sebagai penguji hipotesis supaya menampilkan pengaruh yang ada pada setiap variabel independen terhadap variabel dependen. Uji t juga berguna untuk mengukur signifikansi pada pengaruh pengambilan keputusan. Dasar

keputusan atas perbandingan antara t hitung dengan t tabel dengan tingkat signifikansi 5% dan de derajat kebebasan $df=n-k$, (Ghozali, 2018).

- a. Jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$, atau $p \text{ value} < \alpha = 0,025$ maka H_0 ditolak sedangkan H_a diterima, artinya variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.
- b. Jika $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$, atau $p \text{ value} > \alpha = 0,025$ maka H_0 diterima sedangkan H_a ditolak, artinya variabel independen berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel dependen.

2. Uji Stimultan (Uji F)

Uji F berguna supaya dapat mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel independen secara bersama-sama (stimultan) mempengaruhi variabel dependen. Tingkatan yang digunakan sebesar 0.5 atau 5% (Ghozali, 2018). Adapun ketentuan dari uji F yaitu sebagai berikut:

- a) Jika nilai signifikan $F < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya semua variabel independen/bebas memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen/terikat.
- b) Jika nilai signifikan $F > 0,05$ maka H_0 diterima dan H^1 ditolak Artinya, semua variabel independen/bebas tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen/terikat.

3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi berguna dalam pengukuran supaya dapat mengetahui seberapa besar kekuatan variabel independen menjelaskan variabel dependennya. Nilai R^2 berkisar antara 0 s/d 1. Variabel independen dengan keterbatasan menyuguhkan penjelasan tentang variabel dependen berarti memiliki nilai R^2 -nya kecil, begitupun sebaliknya (Ghozali, 2018).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Deskripsi Objek Penelitian dan Data Penelitian

Penelitian ini dilakukan terhadap persepsi auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik (KAP) aktif dan memiliki izin beroperasi di wilayah Semarang menurut Pusat Pembinaan Profesi Keuangan – Kementerian Keuangan tahun 2022 (<https://pppk.kemenkeu.go.id/>). Responden yang berpartisipasi dalam penelitian ini meliputi auditor yang berpengalaman minimal 1 tahun di bidang pengauditan.

Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner penelitian secara langsung. Proses penyebaran dilakukan sejak tanggal 03 s/d 30 Januari 2023. Kuesioner yang tersebar berjumlah 85 kuesioner, sedangkan yang kembali berjumlah 81 kuesioner atau 95% dan kuesioner yang tidak kembali berjumlah 4 kuesioner atau 5%. Kuesioner yang dapat diolah berjumlah 71 kuesioner atau 83%, sedangkan 10 kuesioner atau 12% tidak dapat diolah sebab tidak diisi oleh responden, akan tetapi data yang dibutuhkan sudah layak untuk diolah. Gambaran mengenai data sampel disajikan pada tabel 4.1 dan distribusi sampel pada table 4.2.

Tabel 4. 1 Data Sampel Penelitian

No.	Keterangan	Jumlah	Presentase
1.	Jumlah kuesioner yang disebar	85	100%
2.	Jumlah kuesioner yang tidak kembali	4	5%
3.	Jumlah kuesioner yang tidak dapat diolah	10	12%
4.	Jumlah kuesioner yang dapat diolah	71	83%

Sumber: Data primer yang diolah, 2023

Tabel 4. 2 Distribusi Sampel Penelitian

No.	Nama Instansi	Kuesioner dikirim	Kuesioner dikembalikan
1	Arnestesa	5	5
2	Ashari dan Ida Nurhayati	5	5
3	Darsono & Budi Cahyo Santoso	5	2
4	Harhinto Teguh	5	5
5	I. Soetikno	5	5
6	Jonas Subarka	5	5
7	Kristianto, Tarigan & Margana	5	5
8	Pho & Rekan	5	4
9	Rahardja, Dr., M.Si., CPA	5	5
10	Ruchendi, Marjito, Rushadi & Rekan	5	5
11	Sarastanto dan Rekan	5	5
12	Siswanto	5	5
13	Sodikin Budhananda dan Wandestarido	5	5
14	Soekamto, Adi, Syahril & Rekan	5	5
15	Suratman	5	5
16	Tarmizi Achmad	5	5
17	Wahyu Setyaningsih	5	5
Total		85	81

Sumber: Data primer yang diolah, 2023

4.1.1. Uji Instrumen Data

Instrumen pengukur seluruh variabel pada penelitian ini menggunakan kuesioner atau angket yang disampaikan langsung kepada responden. Pernyataan-pernyataan yang diberikan berdasarkan indikator pengukuran yang telah dirancang. Kuesioner yang digunakan sebagai instrumen harus memenuhi persyaratan utama,

yaitu valid dan reliabel. Berikut ini hasil pengujian validitas dan reliabilitas kuesioner penelitian.

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan sebagai pengukur valid atau tidaknya kuesioner. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan Pearson Correlation yang memiliki signifikansi 0,05 untuk hasil ujinya, maka butir pertanyaan tersebut dapat dikatakan valid. Tabel 4.5, menunjukkan hasil uji validitas.

Tabel 4. 3 Uji Validitas

Variabel	Item	R hitung	Tabel r	Keterangan
<i>Red flags</i>	X1.1	0,723	0,2335	Valid
	X1.2	0,856	0,2335	Valid
	X1.3	0,853	0,2335	Valid
	X1.4	0,848	0,2335	Valid
	X1.5	0,834	0,2335	Valid
	X1.6	0,809	0,2335	Valid
	X1.7	0,828	0,2335	Valid
	X1.8	0,740	0,2335	Valid
	X1.9	0,830	0,2335	Valid
	X1.10	0,617	0,2335	Valid
Religiusitas	X2.1	0,823	0,2335	Valid
	X2.2	0,860	0,2335	Valid
	X2.3	0,860	0,2335	Valid
	X2.4	0,868	0,2335	Valid
	X2.5	0,889	0,2335	Valid
	X2.6	0,892	0,2335	Valid
	X2.7	0,887	0,2335	Valid
	X2.8	0,839	0,2335	Valid
	X2.9	0,891	0,2335	Valid
	X2.10	0,893	0,2335	Valid
<i>Financial Statement Fraud</i>	Y.1	0,877	0,2335	Valid
	Y.2	0,870	0,2335	Valid
	Y.3	0,883	0,2335	Valid
	Y.4	0,911	0,2335	Valid
	Y.5	0,914	0,2335	Valid
	Y.6	0,894	0,2335	Valid
	Y.7	0,891	0,2335	Valid
	Y.8	0,856	0,2335	Valid
	Y.9	0,899	0,2335	Valid
	Y.10	0,920	0,2335	Valid

Sumber: Data diolah, 2023

Hasil pengamatan pada r tabel mendapatkan nilai dari sampel (N) = 71, sebesar 0,2335. Pada uji validitas dihasilkan bahwa semua instrument dari variabel X1 (*Red flags*) yang terdiri dari X1.1, X1.2, X1.3, X1.4, X1.5, X1.6, X1.7, X1.8, X1.9, X1.10, variabel X2 (Relihiusitas) yang terdiri dari X2.1, X2.2, X2.3, X2.4, X2.5, X2.6, X2.7, X2.8, X2.9, X2.10 dan variabel Y (*Financial Statement Fraud*) yang terdiri dari Y.1, Y.2, Y.3, Y.4, Y.5, Y.6, Y.7, Y.8, Y.9, Y.10 semuanya menghasilkan r hitung positif dan r hitung > r tabel. Hal ini menunjukkan bahwa semua instrument dalam penelitian ini dapat dikatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan supaya dapat menilai konsistensi instrument. Suatu Instrumen penelitian dikatakan reliabel/andal ketika mendapat nilai Cronbach Alpha > 0.07. Tabel 4.6 menunjukkan hasil dari 3 variabel yang digunakan dalam penelitian ini setelah melalui uji reliabilitas.

Tabel 4. 4 Uji Reliabilitas

	Cronbach's Alpha	N of Items
X1	.935	10
X2	.964	10
Y	.971	10

Sumber: Data diolah, 2023

Hasil uji realibilitas menunjukkan nilai Cronbach's Alpha pada variabel X1 (*Red flags*) sebesar 0,935, X2 Religiuitas sebesar 0,964, dan Y (*Financial Statement Fraud*) sebesar 0,971 dengan setiap instrument penelitian ini reliabel, karena memiliki nilai Cronbach's Alpha > 0.70. Hal ini menunjukkan bahwa setiap butir pernyataan menghasilkan data yang konsisten, jika pernyataan tersebut diberikan kepada

responden kembali akan mendapat jawaban yang relatif sama dengan sebelumnya.

4.1.2. Analisis Statistik Deskriptif

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yang meliputi variabel *red flags* dan religiusitas untuk mengetahui pengaruh *financial statement fraud*. Hasil uji terlihat pada tabel 4.4 dengan mempertimbangkan kategori berdasarkan pada tabel 4.5.

Tabel 4. 4 Analisis Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	71	10	40	25.07	8.400
X2	71	20	50	43.14	6.386
Y	71	10	50	21.77	11.184
Valid N (listwise)	71				

Sumber: Data diolah, 2023

Tabel 4. 5 Indikator Penilaian

No	Rata-Rata	Kategori
1	10 - 23,3	Rendah
2	23,4 - 36,7	Sedang
3	36,8 – 50	Tinggi

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan pada table 4.4 di atas, maka penjelasan terkait hasil statistik deskriptif dalam penelitian ini, yaitu:

- a. Variabel X1 (*Red Flags*) mempunyai nilai minimum sebesar 10 dan nilai maksimum sebesar 40. Mean pada variabel ini berada pada angka 25,07 dan standar deviasi sebesar 8,400. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat jawaban sedang, sehingga dapat dikatakan bahwa rata-rata responden relative menjawab setuju dan tidak setuju hamper seimbang dengan beberapa pernyataan yang ada di dalam kuesioner terkait dengan *red flags*.

- b. Variabel X2 (Religiusitas) mempunyai nilai minimum sebesar 20 dan nilai maksimum sebesar 50. Mean pada variabel ini berada pada angka 43,14 dan standar deviasi sebesar 6,386. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat jawaban relatif tinggi, sehingga dapat dikatakan bahwa rata-rata responden sangat setuju dengan beberapa pernyataan dalam kuesioner terkait religiusitas.
- c. Variabel Y (*Financial Statement Fraud*) mempunyai nilai minimum sebesar 10 dan nilai maksimum sebesar 50. Mean pada variabel ini berada pada angka 21,77 dan standar deviasi sebesar 11,184. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat jawaban relatif rendah, sehingga dapat dikatakan bahwa rata-rata responden responden tidak setuju dengan beberapa pernyataan yang ada di dalam kuesioner terkait dengan *financial statement fraud*.

4.1.3. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan sebagai penguji sekumpulan data dari setiap variabel berdistribusi normal atau tidak. Tabel 4.7 menunjukkan hasil untuk 3 variabel yang digunakan dalam penelitian ini setelah melalui uji normalitas.

Tabel 4. 3 Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		71
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	7.32331972
	Absolute	.082
Most Extreme Differences	Positive	.082
	Negative	-.057
Kolmogorov-Smirnov Z		.693
Asymp. Sig. (2-tailed)		.722

Sumber: Data diolah, 2023

Hasil uji normalitas menggunakan metode Kolomogrov Smirnov didapatkan hasil signifikansi sebesar $0,722 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa pengujian pada instrument penelitian ini terdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Tabel 4. 4 Uji Multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	30.514	8.291		3.680	.000		
X1	.716	.116	.537	6.157	.000	.827	1.209
X2	-.618	.153	-.353	-4.045	.000	.827	1.209

Sumber: Data diolah, 2023

Hasil perhitungan yang ada pada table hasil uji multikolinearitas, variabel X1 dan X2 menunjukkan bahwa nilai $VIF = 1,209 < 10$. Hal ini menunjukkan bahwa penelitian ini bebas dari multikolinearitas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4. 5 Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.075	.235		.318	.751
X1	.003	.003	.139	1.054	.296
X2	.002	.004	.051	.386	.700

Sumber: Data diolah, 2023

Hasil uji heteroskedastisitas menggunakan uji glejser dari variabel X1 sebesar 0,296 dan X2 sebesar 0,700, keduanya

memiliki nilai diatas standar signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

4.1.4. Analisis Regresi Linear Berganda

1. Uji Signifikasnsi Variabel (Uji Statistik t)

Tabel 4. 6 Uji Statistik t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	30.514	8.291		3.680	.000
1 X1	.716	.116	.537	6.157	.000
X2	-.618	.153	-.353	-4.045	.000

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan data di atas persamaan regresi linear berganda menunjukkan bahwa $Y = 30,514 + 0,716 X1 - 0,618 X2$, maka penjelasan terkait hasil tersebut dalam penelitian ini, yaitu:

- a) Konstanta sebesar 30,514 yang berarti jika $X1, X2 = 0$, maka $Y = 30,514$, sehingga menunjukkan pengaruh positif variabel independen ($X1$ dan $X2$).
- b) Koefesien $X1$ sebesar 0,716 yang berarti setiap 1 item $X1$ akan menambah nilai Y sebesar 0,716 atau 71,6%.
- c) Koefesien $X1$ sebesar -0,618 yang berarti setiap 1 item $X2$ akan menambah nilai Y sebesar -0,618 atau -61,8%.

Berdasarkan data di atas hasil pengaruh variabel $X1$ dan $X2$ terhadap Y , maka penjelasan terkait hasil tersebut dalam penelitian ini, yaitu:

- a) Nilai signifikansi untuk $X1$ terhadap Y adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung $6,157 > t$ table 1,995, sehingga dapat disimpulkan bahwa $H1$ diterima. Hal ini

menunjukkan bahwa X1 berpengaruh positif secara signifikan terhadap Y.

- b) Nilai signifikansi untuk X2 terhadap Y adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung $-4,045 < t \text{ table } -1,995$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H2 diterima. Hal ini menunjukkan artinya X2 berpengaruh negatif secara signifikan terhadap Y.

2. Uji Stimultan (Uji F)

Tabel 4. 7 Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5002.224	2	2501.112	45.303	.000 ^b
	Residual	3754.171	68	55.208		
	Total	8756.394	70			

Hasil Uji F berdasarkan *output* diatas menunjukkan nilai signifikansi antara pengaruh X1 dan X2 secara stimultan terhadap Y adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai F hitung $45,303 > F \text{ table } 3,130$. Hal itu menunjukkan bahwa H3 diterima yang berarti terdapat pengaruh signifikan X1 dan X2 secara stimultan terhadap Y.

3. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 4. 8 Uji R²

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.756 ^a	.571	.559	7.430

Sumber: Data diolah, 2023

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²) berdasarkan *output* diatas menunjukkan nilai R² sebesar 0,571. Hal berarti pengaruh variabel X1 dan X2 secara stimultan terhadap variabel Y adalah

sebesar 57,1%, sedangkan sisanya sebesar 42,9% dipengaruhi oleh variabel lainnya.

4.2. Pembahasan

Penelitian ini ditujukan guna menganalisis bagaimana *red flags* dan religiusitas berpengaruh terhadap *financial statement fraud* melalui metode kuantitatif eksplanatori dengan penyebaran kuesioner. Hal ini dikarenakan *fraud* pada laporan keuangan adalah kecurangan yang paling merugikan, meski skema kecurangan termasuk kaegori yang jarang terjadi dibandingkan korupsi dan penyalahgunaan aset. Merujuk pada laporan ACFE tahun 2022 (ACFE, 2022), *red flags* memiliki pengaruh untuk seseorang terpicu melakukan *financial statement fraud*. Auditee yang terkena indikator *red flags*, tidak dipungkiri bahwa pada umumnya akan mencari cara/jalan keluar meskipun dengan menghalalkan segala cara. Akibat adanya indikator *red flags* tersebut menjadi dampak *financial statement fraud*, menimbang adanya tekanan yang dirasakan, kemudian kesempatan yang memadai dalam memodifikas laporan keuangan demi keuntungan pribadi yang dirasionalkan auditee bahwa hal tersebut dianggap wajar. *Mindset* seperti inilah yang perlu dibenahi dan perspektif auditor diperlukan dalam penelitian ini sebagai landasan dalam menentukan auditee yang berintegritas sebagai pengelola dan pembuat laporan keuangan. Selain *red flags*, religiusitas pada diri auditee menjadi kontrol sistem terkait adanya motivasi atau dorongan tindak kecurangan, sehingga perlu mempertimbangkan perspektif auditor, karena dalam proses penilaian laporan keuangan auditor bukan hanya sekedar mengoreksi nominal tetapi juga mempertimbangkan informasi *background* auditee.

Akibat dari adanya *financial statement fraud*, berdasarkan laporan (ACFE, 2022), tingkat kerugian mencapai \$593.000, padahal presentase skema hanya 9%. Capaian kerugian yang sangat tinggi dibandingkan dengan Corruption sebesar \$150.000 dengan presentase skema 50% dan Asset misappropriation sebesar \$100.000 dengan presentase skema 56%, perlu

menjadi perhatian khusus. Hal tersebut jika tidak diatasi atau diminimalisir, bisa saja akan meningkat. Peningkatan yang terjadi tentu akan menimbulkan dampak negatif yang dapat menyebar ke seluruh aspek kehidupan, terutama pertumbuhan ekonomi yang tidak sehat.

Hasil uji statistik penelitian ini menggunakan sampel berjumlah 17 Kantor Akuntan Publik yang aktif dan memiliki izin pendirian oleh Kementerian Keuangan (2022) di lingkup Semarang (Guliling et al., 2023) dengan menganalisis *financial statement fraud* melalui metode kuantitatif eksplanatori dengan variabel *red flags* dan religiusitas. Variabel-variabel ini menunjukkan bahwa memiliki hubungan dalam mempengaruhi *financial statement fraud* secara positif maupun negatif dan secara parsial maupun simultan.

4.2.1. *Red Flags* Berpengaruh Positif Terhadap *Financial Statement Fraud*

Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai signifikansi untuk X1 terhadap Y adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung $6,157 > t \text{ table } 1,995$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa X1 berpengaruh positif secara signifikan terhadap Y, sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 diterima. Hal ini bermakna ketika seorang auditee memiliki tingkat *red flags* tinggi, maka potensi kecenderungan untuk melakukan *financial statement fraud*nya akan tinggi. Berbeda halnya, jika seorang auditee memiliki tingkat *red flags* rendah, maka potensi kecenderungan untuk melakukan *financial statement fraud*-nya akan rendah. Apabila mengacu pada *theory of planned behavior* yang dikemukakan oleh (Ajzen, 1991) dapat dikatakan perilaku terbentuk sebab adanya intention/niat. Akibat adanya problematik dalam kehidupan auditee yang termasuk dalam 8 key warning sign *red flags*, seperti hidup di luar kemampuan, kesulitan finansial, memiliki hubungan dekat yang tidak biasa dengan vendor pelanggan, adanya masalah kontrol yang berlebihan atau keengganan membagi tugas, lekas marah, mencurigakan, defensive yang tidak biasa, mengalami penindasan

dan intimidasi, mengalami perveraian atau masalah keluarga, dan memiliki sikap *wheeler-dealer* dapat membentuk perilaku untuk berniat melakukan sesuatu guna mampu menyelesaikan problematika yang dihadapi. Adanya 8 *key warning sign* tersebut memicu seseorang supaya melakukan *fraud* dengan merasionalisasikan tindakan tersebut, terlebih adanya kesempatan yang memadai.

Penelitian ini sejalan dengan penelitaian yang dilakukan oleh (Rustiarini et al., 2016) bahwa *red flags* berpengaruh positif dalam mendeteksi kecurangan keuangan, meskipun pada penelitian tersebut yang berasal dari survei pada 84 perspektif auditor masih terbilang minoritas auditor yang menyadari pentingnya penggunaan indikator kecurangan dalam mendeteksi tingkat kecurangan. Hasil penilaian juga menunjukkan bahwa setiap indikator *red flags* memiliki perbedaan efektifitas pada proses pendeteksian *fraud*. Adapun komponen *red flags* yang paling efektif menurut persepsi auditor adalah kesempatan dengan *means* tertinggi sebesar 2,29. Hal tersebut dapat berupa rekening bank atau anak perusahaan/cabang beroperasi menunjukkan ketidakjelasn, adanya dominasi dalam manajemen tanpa kontrol yg jelas, dan lain sebagainya demi keuntungan pribadi.

4.2.2. Religiusitas Berpengaruh Negatif Terhadap *Financial Statement Fraud*

Nilai signifikansi untuk X2 terhadap Y adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung $-4,045 < t \text{ table } -1,995$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H2 diterima. Hal ini menunjukkan artinya X2 berpengaruh negatif secara signifikan terhadap Y, sehingga dapat disimpulkan bahwa H2 diterima. Hal ini bermakna ketika seorang auditee memiliki tingkat religiusitas tinggi, maka potensi kecenderungan untuk melakukan *financial statement fraud*-nya akan rendah. Berbeda halnya, jika seorang auditee memiliki tingkat religiusitas rendah, maka potensi kecenderungan untuk melakukan *financial statement fraud*-nya akan rendah. Apabila mengacu pada

theory of planned behavior yang dikemukakan oleh (Ajzen, 1991) dapat dikatakan perilaku terbentuk sebab adanya intention/niat. Sifat religious pada diri seorang auditee inilah yang dibutuhkan dalam kontrol niat ketika dalam kondisi yang terindikasi 8 *key warning sign red flags*. Tumbuhnya religiusitas pada diri auditor tidak semata-mata hanya melalui ucapan pengakuan diri telah religious, namun dengan wujud implementasi perilaku yang sesuai dengan nilai keagamaan yang dianut. Pemahaman dan kesadaran akan batasan atauran-aturan yang dalam agama mengikat individunya untuk tidak melenceng dari ketentuan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Giovano et al., 2020) menunjukkan bahwa religiusitas memiliki pengaruh negatif terhadap *fraud accounting*. Hasil penelitian menjustifikasikan bahwa seseorang dengan tingkat religiusitas tinggi, maka akan rendah dalam melakukan tindak kecurangan.

4.2.3. *Red Flags* Dan Religiusitas Berpengaruh Secara Bersama-Sama Terhadap *Financial Statement Fraud*

Hasil Uji F berdasarkan *output* diatas diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh X1 dan X2 secara simultan terhadap Y adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai F hitung $45,303 > F$ table 3,130. Hal itu menunjukkan bahwa H3 diterima yang berarti terdapat pengaruh signifikan X1 dan X2 secara simultan terhadap Y, sehingga dapat disimpulkan bahwa H3 diterima. Hal ini bermakna *red flags* dan religiusitas saling berkaitan, sehingga secara bersama-sama dapat mempengaruhi tingkat untuk melakukan *Financial Statement Fraud*-nya. Adanya dampak positif maupun negatif pada tingkat seorang auditee dalam laporan keuangan tergantung pada dua variabel tersebut. Pada *theory of planned behavior* yang dikemukakan oleh (Ajzen, 1991) dapat dikatakan bahwa perilaku yang tercermin dalam diri auditee untuk melakukan kecurangan dapat dilihat dari tinggi rendahnya variabel yang mempengaruhi. Hal ini

disebabkan variabel yang lebih mayoritas akan mendominasi terbentuknya niat audite untuk melakukan atau tidaknya kecurangan pada laporan keuangan dibandingkan dengan variabel yang minoritas

Penelitian ini sejalan dengan persepsi (Dwikomentari, 2012) dalam bukunya yang mengungkapkan bahwa kekuatan sebuah motivasi dapat menghancurkan atau meluluhlantahkan sendi-sendi kehidupan manusia, lingkungan, dan alam ketika sumber motivasi tidak mempunyai kekuatan religiusitas. Maknanya, ketika *red flags* lebih mendominasi dalam diri auditee, maka motivasi terbentuknya niat auditee melakukan *financial statement* lebih besar, begitupun sebaliknya.

BAB V PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai analisis pengaruh *red flag* dan religiusitas yang berasal dari berbagai persepsi auditor yang bekerja di KAP lingkup Semarang terhadap *financial statement fraud* yang dilakukan oleh auditee di Semarang, maka dapat disimpulkan antara lain:

1. *Red flags* secara parsial memiliki pengaruh positif terhadap *financial statement fraud* di Semarang dengan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung $6,157 > t$ table $1,995$. Hal ini menyimpulkan bahwa semakin tinggi indikasi *red flags* yang ada pada auditee, maka semakin tinggi pula *financial statement fraud* yang dilakukan oleh auditee, begitupun sebaliknya.
2. Religiusitas secara parsial memiliki pengaruh negatif terhadap *financial statement fraud* di Semarang dengan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung $-4,045 < t$ table $-1,995$. Hal ini menyimpulkan bahwa semakin tinggi religiusitas pada auditee, maka semakin rendah *financial statement fraud* yang dilakukan oleh auditee, begitupun sebaliknya.
3. *Red flags* dan religiusitas secara stimultan atau bersama-sama memiliki pengaruh terhadap *financial statement fraud* di Semarang dengan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai F hitung $45,303 > F$ table $3,130$. Hal ini secara alurnya memiliki peran pengaruh yang berkesinambungan berdasarkan tinggi atau rendahnya *red flags* maupun religiusitas, sehingga berpengaruh terhadap tingkat *financial statement fraud* di Semarang.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah didapatkan, maka saran yang dapat peneliti sampaikan antara lain:

1. Bagi perusahaan, dampak dari *financial statement fraud* tentu sangat merugikan. Oleh sebab itu, pemilihan akuntan atau pihak yang

mengelola laporan keuangan perlu dituntut dari segi kinerja supaya jelas bukan hanya sekedar politik keluarga atau orang tanpa mempertimbangkan integritasnya. Hal ini diharapkan individu yang menempati posisi dapat amanah tanpa memandang mudah *privillage*.

2. Bagi akuntan, penulis berharap seorang akuntan yang menjadi auditee harus membuat laporan keuangan dengan wajar. Upaya ini untuk meminimalisir meningkatnya kerugian yang berdampak negatif terhadap pertumbuhan ekonomi. Salah satunya melalui peningkatan religiusitas dan mengubah haluan niat buruk saat terindikasi *red flags*.
3. Bagi auditor, supaya lebih mencermati kondisi auditee bukan hanya sekedar isi dalam laporan keuangan tetapi informasi personal yang kiranya dapat menjadi dasar tambahan informasi dalam melakukan audit untuk mendeteksi *fraud*. Hal tersebut ditujukan supaya lebih valid dalam menentukan opini nantinya.

5.3. Keterbatasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah didapatkan, ada beberapa keterbatasan yang dihadapi dan perlu peneliti sampaikan antara lain:

1. Data yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan persepsi auditor melalui instrumen penelitian berupa kuesioner yang disebar pada awal tahun. Pada penelitiannya selanjutnya supaya mendapatkan hasil yang maksimal diharapkan penyebaran dapat dilakukan pada pertengahan hingga menjelang akhir tahun, supaya penelitian berjalan lebih sistematis tanpa terbentur dengan padatnya pekerjaan auditing yang dilakukan auditor pada awal tahun.
2. Alat olah data dalam memprediksi *financial statement fraud* dalam penelitian ini menggunakan SPSS. Pada penelitian selanjutnya dapat menggunakan alat lain seperti E-Views, SmartPLS, dan yang lainnya.
3. Hasil olah data dari uji determinasi (R^2) pada penelitian ini sebesar 57,1%, sedangkan masih tersisa 42,9% yang berarti variabel Y dipengaruhi oleh variabel X lainnya. Pada penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel X lainnya supaya hasilnya lebih maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Abd, M., Aziz, E., & Kassem, R. (2010). Fraudulent Financial Reporting : Do Red Flags Really Help ? *Journal of Economics and Engineering*, 4(82), 69–80.
- ACFE. (2022). Occupational Fraud 2022: A Report to the nations. *Association of Certified Fraud Examiners*, 1–96.
- AICPA. (2017). Consideration of Fraud in a Financial Statement. *Construction Contractors*, 175–188. <https://doi.org/10.1002/9781119480310.ch12>
- AICPA. (2019). Consideration of Fraud in a Financial Statement. *Audit and Accounting Guide – Construction Contractors*, 2019, 193–206. <https://doi.org/10.1002/9781119679295.ch12>
- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2). [https://doi.org/https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)
- Albrecht, S., Howe, K., & Romney, M. (1986). Red-Flagging Management: a Validation. *Advances in Accounting*.
- Apsari, A. K., & Suhartini, D. (2021). Religiosity as Moderating of Accounting Student Academic Fraud with a Hexagon Theory Approach. *Accounting and Finance Studies*, 1(3), 212–231. <https://doi.org/10.47153/afs13.1512021>
- Coenen, T. (2008). Red Flags of Fraud. In *Essentials of Corporate Fraud* (pp. 47–69). Wiley. <https://doi.org/10.1002/9781118386156.ch3>
- Dwikomentari, D. (2012). *Dwikomentari, Diaz (2005). SoSQ (Solution Spiritual Quotient): Manajemen Solusi & Spiritual dalam Iman-Islam-Ihsan. Jakarta: Pustaka Zahra. Pustaka Zahra.*
- Empiris, S., & Lpd, P. (2021). *Hita Akuntansi dan Keuangan Universitas Hindu Indonesia Edisi April 2021. April*, 297–312.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25. Universitas Diponegoro.*
- Giovano, A., Wibowo, A. S., & Yanuarisa, Y. (2020). Pengaruh Love Of Money dan Religiusitas Terhadap Kecenderungan Fraud Accounting Dana Desa dengan Gender sebagai Variabel Moderasi Pada Desa di Kecamatan Katingan Tengah. *Balance*, 12(6), 11–24. <https://e->

journal.upr.ac.id/index.php/blnc/article/view/1879

- Groveman, H. (1995). How Auditors can Detect Financial Statements Misstatement. *Journal of Accountancy*.
- Guliling, A. F., Ghonie, A., Hamid, A., Muntalib, A., & Yunus, D. (2023). *Kementerian keuangan republik indonesia*. 30. <https://pppk.kemenkeu.go.id/>
- Huda, C., Agriyanto, R., Lestari, H. S., & Pangayow, B. (2021). Financial distress as a moderating variable of the influence of audit opinion and public accounting firm size on voluntary auditor switching. *Journal of Islamic Accounting and Finance Research*, 3(2), 155–176. <https://doi.org/10.21580/jiafr.2021.3.2.8609>
- Inayah, N., Agriyanto, R., & Warno, W. (2018). The Role of Spirituality in the Behavior of Sharia Bank Mobile Banking: Evidence from Indonesia. *Walisongo: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, 26(1), 197. <https://doi.org/10.21580/ws.26.1.2611>
- Junusi, M. R. El, Mubarak, F. K., & ... (2022). The Impact Of Spiritual Global Leadership On Innovation And Organizational Performance: An Examination Of Leadership Integration Models In Islamic Higher *Journal of Positive ...*, 6(7), 4638–4653. <https://www.journalppw.com/index.php/jpsp/article/view/12340%0Ahttps://www.journalppw.com/index.php/jpsp/article/download/12340/7997>
- Muhaimin. (2021). Pengaruh Love Of Money dan Religiusitas terhadap Fraud Accounting Anggaran Dana Desa pada Kecamatan Sinjai Tengah. *Journal of Management*, 4(2), 121–133. <https://doi.org/10.37531/yum.v11.75>
- Muhaimin, Mujib, A., & Mudzakir, J. (2005). *Kawasan dan Wawasan Studi Islam*. Kencana
- Najoan, D. (2020). Memahami Hubungan Religiusitas Dan Spiritualitas Di Era Milenial. *Educatio Christi*. 2020, 1(1), 64–74.
- Priantara, D. (2013). *Fraud Auditing and Investigation*. Mitra Wacana Media.
- Ramos, M. J. (2004). *Fraud Detection in a GAAS Audit Revised Edition*. 99.
- Rustiarini, N. W., Suryandari, A., & Nova, S. (2016). Red Flags and Fraud Prevention. *Buletin Ekonomi Moneter Dan Perbankan*, 19(2), 177–206. https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=rusti

arini+red+flags&btnG=#d=gs_qabs&t=1649486818701&u=
%23p%3DuW0LqVGWwWsJ

- Strak, R., & Glock, C. Y. (1970). *American Piety: The Nature of Religious Commitment, Berkeley Los Angeles London*. University Of California Press.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. PT. Alfabet.
- Suharyono. (2020). Analisis Relevansi Religiusitas Terhadap Perilaku Curang Dalam Ekonomi. *Jurnal Aghinya Stiesnu Bengkulu*, 3(2), 147–155.
- Tedjakusuma, F. N. (2012). Pentingnya Red Flag Bagi Auditor Independen untuk Mendeteksi Kecurangan dalam Laporan Keuangan. *Berkala Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 1(3), 47–52.
- Wells, J. T. (2011). *Principles of Fraud Examination* (3rd ed.). Wiley & Sons, Inc.
- Werastuti, D. N. S. (2017). Pengaruh Karakteristik dan Kompetensi Auditor Pada Persepsi Auditor Atas Efektivitas Red flags Untuk Mendeteksi Kecurangan Pelaporan Keuangan. *Indonesian Journal of Accounting and Governance*, 1(1).

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN

Hal : Permohonan Pengisian Kuesioner

Kepada Yth.

Bapak/Ibu/Saudara/i Responden

Di tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan penyelesaian tugas akhir sebagai mahasiswa program Strata Satu (S1) Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, saya :

Nama : Fitra Istianah Turahman

NIM : 1905046002

Jurusan : Akuntansi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Bermaksud melakukan penelitian untuk skripsi saya yang berjudul **“Pengaruh *Red flags* dan Religiusitas terhadap Kecenderungan *Financial Statement Fraud* di Semarang”**, maka saya mengharapkan bantuan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk dapat mengisi kuesioner yang dilampirkan bersama surat ini.

Data yang diperoleh dari Bapak/Ibu/Saudara/i hanya akan digunakan untuk kepentingan penelitian dan saya akan menjaga kerahasiaannya sesuai dengan etika penelitian. Peneliti menyadari bahwa waktu Bapak/Ibu/Saudara/i sangatlah berharga, akan tetapi waktu yang Bapak/Ibu/Saudara/i telah luangkan untuk mengisi kuesioner ini akan sangat bernilai untuk peneliti dan perguruan tinggi. Demikian, atas perhatian dan ketersediaan Bapak/Ibu/Saudara/i dalam mendukung penelitian ini, saya ucapkan terima kasih.

*Contact Person: 0822 6738 7531 (Fitra)

Semarang, 31 Desember 2022

Hormat Saya,

Fitra Istianah Turahman

NIM. 1905046002

KUESIONER PENELITIAN

1. Identitas Responden

Nama :
Usia :..... Tahun
Jenis Kelamin :
Pendidikan Terakhir :
Instansi :
Jabatan :
Masa Kerja :..... Tahun

II. Persepsi Responden

Untuk pertanyaan ini mohon pilihlah jawaban yang sesuai menurut anda dengan memberi tanda *checklist* (√) pada kolom jawaban yang menunjukkan:

Ket.:

STS : Sangat Tidak Setuju
TS : Tidak Setuju
N : Netral
S : Setuju
SS : Sangat Setuju

A. *Red Flags* (Variabel X¹)

No.	Pernyataan	Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
1.	Suatu hal yang tidak menjadi masalah dalam pengauditan, apabila auditor tidak menghiraukan <i>background</i> dari kehidupan auditee.					
2.	Suatu hal yang tidak menjadi masalah untuk timbulnya skema <i>Financial Statement Fraud</i> , apabila yang menjadi auditee adalah					

	orang dengan gaya hidup diluar kemampuan finansialnya.					
3.	Suatu hal yang tidak menjadi masalah untuk timbulnya skema <i>Financial Statement Fraud</i> , apabila yang menjadi auditee adalah orang yang sedang dalam kondisi tekanan atau kekurangan finansial.					
4.	Suatu hal yang tidak menjadi masalah untuk timbulnya skema <i>Financial Statement Fraud</i> , apabila yang menjadi auditee adalah orang yang memiliki hubungan dekat yang tidak biasa dengan vendor dan pelanggan.					
5.	Suatu hal yang tidak menjadi masalah untuk timbulnya skema <i>Financial Statement Fraud</i> , apabila yang menjadi auditee adalah orang yang memiliki masalah kontrol yang berlebihan atau keengganan untuk membagi tugas.					
6.	Suatu hal yang tidak menjadi masalah untuk timbulnya skema <i>Financial Statement Fraud</i> , apabila yang menjadi auditee adalah orang yang lekas marah, mencurigakan atau defensif yang tidak biasa.					
7.	Suatu hal yang tidak menjadi masalah untuk timbulnya skema <i>Financial Statement Fraud</i> , apabila yang menjadi auditee adalah korban maupun pelaku penindasan atau intimidasi secara internal atau eksternal.					
8.	Suatu hal yang tidak menjadi masalah untuk timbulnya skema <i>Financial Statement Fraud</i> , apabila yang menjadi auditee adalah orang yang mengalami perceraian atau					

	memiliki masalah keluarga.					
9.	Suatu hal yang tidak menjadi masalah untuk timbulnya skema <i>Financial Statement Fraud</i> , apabila yang menjadi auditee adalah orang yang memiliki sikap “ <i>Wheeler-dealer</i> ” yang melibatkan perilaku cerdik atau tidak bermoral.					
10.	Kegagalan audit semata-mata hanya karena kesalahan opini auditor.					

B. Religiusitas (Variabel X²)

No.	Pernyataan	Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
1.	Auditee perlu meyakini bahwa Tuhan itu ada dan selalu mengawasi setiap kegiatan yang dilakukan hamba-Nya.					
2.	Agama menjadi unsur religious bagi auditee sebagai pedoman hidup.					
3.	Auditee perlu memahami batasan-batasan yang diperbolehkan maupun yang dilarang dalam agamanya.					
4.	Auditee yang bertaqwa akan menjauhi larangan Tuhan termasuk melakukan <i>Financial Statement Fraud</i> .					
5.	Auditee yang berintegritas akan merasa menyesal dan berdosa ketika melakukan perbuatan buruk atau yang dilarang agama, seperti melakukan <i>financial statemen Fraud</i> .					
6.	Auditee perlu memahami dan percaya bahwa setiap perbuatan akan mendapat balasan dari Tuhan.					

7.	Auditee yang mampu memahami dengan baik hukum-hukum tentang kecurangan dalam agamanya memiliki perilaku, norma subjektif dan kontrol perilaku yang lebih baik dalam kinerja.					
8	Auditee yang berilmu akan mengutamakan adab untuk meminimalisir tindakan <i>Financial Statement Fraud</i> .					
9.	Auditee yang berintegritas akan dengan tegas menolak ajakan yang melanggar norma, seperti melakukan <i>Financial Statement Fraud</i> .					
10.	Auditee harus senantiasa menjaga amanah yang diberikan.					

C. Kecenderungan *Financial Statement Fraud* (Variabel Y)

No.	Pernyataan	Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
1.	Suatu hal yang wajar bagi auditee, apabila untuk suatu tujuan tertentu biaya dicatat lebih besar dari semestinya.					
2.	Suatu hal yang wajar bagi auditee, apabila pencatatan bukti transaksi dilakukan tanpa otorisasi dari pihak yang berwenang.					
3.	Sesuatu yang wajar bagi auditee, apabila pengguna anggaran memasukkan kebutuhan lain yang tidak sesuai dengan anggaran belanja.					
4.	Suatu hal yang wajar bagi auditee, para pengguna anggaran menggunakan kuitansi kosong atas pembelian.					

5.	Suatu hal yang wajar bagi auditee, apabila suatu perlengkapan dan peralatan kantor yang dibeli tidak sesuai dengan spesifikasi yang harus dibeli.					
6.	Suatu hal yang wajar bagi auditee, apabila waktu transaksi tidak sesuai dengan bukti transaksi.					
7.	Suatu hal yang wajar bagi auditee, apabila ditemukan adanya pengeluaran dan pemasukan tanpa dokumen pendukung.					
8.	Suatu hal yang wajar bagi auditee, apabila sisa anggaran dibagikan kepada pegawai sebagai bonus.					
9.	Suatu hal yang wajar bagi auditee, apabila untuk tujuan tertentu perusahaan menaikkan laba supaya menarik investor/kreditor.					
10.	Suatu hal yang wajar bagi auditee, apabila merasionalkan pengambilan keuntungan secara sepihak atas jasanya tanpa adanya pelaporan dalam laporan keuangan.					

47	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	41
48	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	43
49	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	43
50	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	42
51	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	42
52	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
53	5	5	4	4	4	4	4	3	4	5	42
54	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
55	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
56	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
57	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	39
58	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	36
59	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	38
60	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	36
61	2	3	3	4	3	2	3	4	4	4	32
62	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
63	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
64	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
65	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	48
66	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
67	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	41
68	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
69	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
70	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	48
71	5	4	3	4	5	4	3	3	5	5	41

No Responden	y										Total Y
	y.1	y.2	y.3	y.4	y.5	y.6	y.7	y.8	y.9	y.10	
1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	11
2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	11
3	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	13
4	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	11
5	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	12
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
7	5	5	3	3	5	4	3	3	5	5	41
8	2	2	4	2	2	2	3	5	5	4	31
9	3	3	4	3	3	5	5	3	3	3	35
10	5	5	3	3	5	4	3	3	5	5	41
11	4	2	4	4	4	1	2	4	4	2	31
12	4	2	4	4	4	1	2	4	4	2	31

56	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
57	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	48
58	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	36
59	5	5	5	3	3	5	5	5	5	3	44
60	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	49
61	5	5	5	5	5	3	4	4	5	4	45
62	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11
63	2	2	1	1	1	1	1	1	1	2	13
64	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	13
65	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
66	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
67	2	3	4	3	5	4	4	2	5	3	35
68	2	2	2	1	1	1	1	2	2	1	15
69	2	2	2	1	1	1	1	2	2	1	15
70	1	2	1	2	2	2	2	1	1	1	15
71	1	1	1	1	1	1	1	3	3	2	15

Lampiran 3 Hasil Olah Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	71	10	40	25.07	8.400
X2	71	20	50	43.14	6.386
Y	71	10	50	21.77	11.184
Valid N (listwise)	71				

2. Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Correlations

	x1.1	x1.2	x1.3	x1.4	x1.5	x1.6
Pearson Correlation	1	.666**	.554**	.623**	.549**	.520**
x1.1 Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
N	71	71	71	71	71	71
Pearson Correlation	.666**	1	.772**	.687**	.766**	.683**
x1.2 Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
N	71	71	71	71	71	71
Pearson Correlation	.554**	.772**	1	.658**	.726**	.571**
x1.3 Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
N	71	71	71	71	71	71
Pearson Correlation	.623**	.687**	.658**	1	.696**	.665**
x1.4 Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
N	71	71	71	71	71	71
Pearson Correlation	.549**	.766**	.726**	.696**	1	.679**
x1.5 Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000

	N	71	71	71	71	71	71
	Pearson Correlation	.520**	.683**	.571**	.665**	.679**	1
x1.6	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	71	71	71	71	71	71
	Pearson Correlation	.393**	.612**	.802**	.627**	.662**	.626**
x1.7	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.000	.000	.000
	N	71	71	71	71	71	71
	Pearson Correlation	.500**	.505**	.680**	.415**	.591**	.564**
x1.8	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	71	71	71	71	71	71
	Pearson Correlation	.560**	.686**	.569**	.825**	.624**	.676**
x1.9	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	71	71	71	71	71	71
	Pearson Correlation	.321**	.412**	.479**	.491**	.322**	.418**
x1.10	Sig. (2-tailed)	.006	.000	.000	.000	.006	.000
	N	71	71	71	71	71	71
	Pearson Correlation	.723**	.856**	.853**	.848**	.834**	.809**
X1	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	71	71	71	71	71	71

Correlations

		x1.7	x1.8	x1.9	x1.10	X1
	Pearson Correlation	.393	.500**	.560**	.321**	.723**
x1.1	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.006	.000
	N	71	71	71	71	71
	Pearson Correlation	.612**	.505	.686**	.412**	.856**
x1.2	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000

	N	71	71	71	71	71
	Pearson Correlation	.802**	.680**	.569	.479**	.853**
x1.3	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000
	N	71	71	71	71	71
	Pearson Correlation	.627**	.415**	.825**	.491	.848**
x1.4	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000
	N	71	71	71	71	71
	Pearson Correlation	.662**	.591**	.624**	.322**	.834
x1.5	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.006	.000
	N	71	71	71	71	71
	Pearson Correlation	.626**	.564**	.676**	.418**	.809**
x1.6	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000
	N	71	71	71	71	71
	Pearson Correlation	1**	.723**	.596**	.581**	.828**
x1.7	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	71	71	71	71	71
	Pearson Correlation	.723**	1**	.475**	.451**	.740**
x1.8	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	71	71	71	71	71
	Pearson Correlation	.596**	.475**	1**	.523**	.830**
x1.9	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	71	71	71	71	71
	Pearson Correlation	.581**	.451**	.523**	1**	.617**
x1.10	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	71	71	71	71	71
	Pearson Correlation	.828**	.740**	.830**	.617**	1**
X1	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	

N	71	71	71	71	71
---	----	----	----	----	----

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

	x2.1	x2.2	x2.3	x2.4	x2.5	x2.6	
	Pearson Correlation	1	.716**	.666**	.586**	.670**	.774**
x2.1	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	71	71	71	71	71	71
	Pearson Correlation	.716**	1	.874**	.667**	.652**	.713**
x2.2	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	71	71	71	71	71	71
	Pearson Correlation	.666**	.874**	1	.716**	.707**	.715**
x2.3	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	71	71	71	71	71	71
	Pearson Correlation	.586**	.667**	.716**	1	.800**	.752**
x2.4	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	71	71	71	71	71	71
	Pearson Correlation	.670**	.652**	.707**	.800**	1	.774**
x2.5	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	71	71	71	71	71	71
	Pearson Correlation	.774**	.713**	.715**	.752**	.774**	1
x2.6	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	71	71	71	71	71	71
	Pearson Correlation	.682**	.694**	.696**	.811**	.728**	.842**
x2.7	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	71	71	71	71	71	71
x2.8	Pearson Correlation	.595**	.692**	.671**	.720**	.730**	.713**

	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	71	71	71	71	71	71
	Pearson Correlation	.702**	.734**	.702**	.747**	.855**	.769**
x2.9	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	71	71	71	71	71	71
	Pearson Correlation	.745**	.728**	.725**	.769**	.836**	.708**
x2.10	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	71	71	71	71	71	71
	Pearson Correlation	.823**	.860**	.860**	.868**	.889**	.892**
X2	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	71	71	71	71	71	71

Correlations

		x2.7	x2.8	x2.9	x2.10	X2
	Pearson Correlation	.682	.595**	.702**	.745**	.823**
x2.1	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000
	N	71	71	71	71	71
	Pearson Correlation	.694**	.692	.734**	.728**	.860**
x2.2	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000
	N	71	71	71	71	71
	Pearson Correlation	.696**	.671**	.702	.725**	.860**
x2.3	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000
	N	71	71	71	71	71
	Pearson Correlation	.811**	.720**	.747**	.769	.868**
x2.4	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000
	N	71	71	71	71	71
x2.5	Pearson Correlation	.728**	.730**	.855**	.836**	.889

	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000
	N	71	71	71	71	71
	Pearson Correlation	.842**	.713**	.769**	.708**	.892**
x2.6	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000
	N	71	71	71	71	71
	Pearson Correlation	1**	.771**	.719**	.769**	.887**
x2.7	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	71	71	71	71	71
	Pearson Correlation	.771**	1**	.734**	.675**	.839**
x2.8	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	71	71	71	71	71
	Pearson Correlation	.719**	.734**	1**	.823**	.891**
x2.9	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	71	71	71	71	71
	Pearson Correlation	.769**	.675**	.823**	1**	.893**
x2.10	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	71	71	71	71	71
	Pearson Correlation	.887**	.839**	.891**	.893**	1**
X2	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	71	71	71	71	71

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

	y.1	y.2	y.3	y.4	y.5	y.6
Pearson Correlation	1	.850**	.791**	.775**	.782**	.679**
Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
N	71	71	71	71	71	71

	Pearson Correlation	.850**	1	.835**	.767**	.721**	.773**
y.2	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	71	71	71	71	71	71
	Pearson Correlation	.791**	.835**	1	.832**	.727**	.725**
y.3	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	71	71	71	71	71	71
	Pearson Correlation	.775**	.767**	.832**	1	.873**	.788**
y.4	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	71	71	71	71	71	71
	Pearson Correlation	.782**	.721**	.727**	.873**	1	.810**
y.5	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	71	71	71	71	71	71
	Pearson Correlation	.679**	.773**	.725**	.788**	.810**	1
y.6	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	71	71	71	71	71	71
	Pearson Correlation	.708**	.744**	.757**	.795**	.760**	.890**
y.7	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	71	71	71	71	71	71
	Pearson Correlation	.738**	.608**	.728**	.738**	.769**	.684**
y.8	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	71	71	71	71	71	71
	Pearson Correlation	.738**	.667**	.737**	.775**	.848**	.757**
y.9	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	71	71	71	71	71	71
	Pearson Correlation	.750**	.785**	.738**	.791**	.846**	.857**
y.10	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	71	71	71	71	71	71

	Pearson Correlation	.877**	.870**	.883**	.911**	.914**	.894**
Y	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	71	71	71	71	71	71

Correlations

		y.7	y.8	y.9	y.10	Y
y.1	Pearson Correlation	.708	.738**	.738**	.750**	.877**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000
	N	71	71	71	71	71
y.2	Pearson Correlation	.744**	.608	.667**	.785**	.870**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000
	N	71	71	71	71	71
y.3	Pearson Correlation	.757**	.728**	.737	.738**	.883**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000
	N	71	71	71	71	71
y.4	Pearson Correlation	.795**	.738**	.775**	.791	.911**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000
	N	71	71	71	71	71
y.5	Pearson Correlation	.760**	.769**	.848**	.846**	.914
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000
	N	71	71	71	71	71
y.6	Pearson Correlation	.890**	.684**	.757**	.857**	.894**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000
	N	71	71	71	71	71
y.7	Pearson Correlation	1**	.715**	.762**	.817**	.891**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	71	71	71	71	71

	Pearson Correlation	.715**	1**	.880**	.775**	.856**
y.8	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	71	71	71	71	71
	Pearson Correlation	.762**	.880**	1**	.841**	.899**
y.9	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	71	71	71	71	71
	Pearson Correlation	.817**	.775**	.841**	1**	.920**
y.10	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	71	71	71	71	71
	Pearson Correlation	.891**	.856**	.899**	.920**	1**
Y	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	71	71	71	71	71

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

b. Uji Reliabilitas

1) Variable *Red flags* (X1)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.935	10

2) Variable Religiusitas (X2)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.964	10

3) Variable Kecenderungan *Financial Statement Fraud* (X3)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.971	10

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		71
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	7.32331972
	Absolute	.082
Most Extreme Differences	Positive	.082
	Negative	-.057
Kolmogorov-Smirnov Z		.693
Asymp. Sig. (2-tailed)		.722

b. Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	30.514	8.291		3.680	.000		
1 X1	.716	.116	.537	6.157	.000	.827	1.209
X2	-.618	.153	-.353	-4.045	.000	.827	1.209

c. Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.

	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.075	.235		.318	.751
1 X1	.003	.003	.139	1.054	.296
X2	.002	.004	.051	.386	.700

4. Analisis Regresi Linear Berganda

a. Uji Statistik t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	30.514	8.291		3.680	.000
1	X1	.716	.116	.537	6.157	.000
	X2	-.618	.153	-.353	-4.045	.000

b. Uji Statistik F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
	Regression	5002.224	2	2501.112	45.303	.000 ^b
1	Residual	3754.171	68	55.208		
	Total	8756.394	70			

c. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.756 ^a	.571	.559	7.430

Lampiran 4 Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus III Ngaliyan telp/Fax (024)7608454 Semarang 50185
website : febi. Walisongo.ac.id – Email febi @ walisongo.ac.id

Nomor : 20/Un.10.5/D1/PG.00.00/01/2023 03 Januari 2023
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : Permohonan Ijin Pra Riset / Penelitian

Yth :
Pimpinan KAP Arnestesa
di tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, kami sampaikan bahwa dalam rangka penyusunan Skripsi untuk mencapai gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, dengan ini kami memohon kesediaan Bapak / Ibu memberikan izin pra riset kepada :

Nama : Fitra Istianah Turahman
NIM : 1905046002
Semester : VIII
Jurusan / Prodi : S1 Akuntansi Syariah
Alamat : Dusun Jaya Makmur, Desa Batu-Batu, Kec. Teupah Tengah, Kab. Simeulue, Aceh.
Tujuan Penelitian : Mencari data untuk penyusunan skripsi
Judul Skripsi : Pengaruh Red Flags dan Religiusitas terhadap Kecenderungan Financial Statement Fraud di Semarang
Waktu Penelitian : 03-10 Januari 2023
Lokasi Penelitian : Jl. Abdulrahman Saleh No. 260 - A Rt 003 Rw 005, Kembangarum, Semarang Barat, Semarang 50183

Demikian surat permohonan pra riset, dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

A.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
Lembagaan,


Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus III Ngaliyan telp/Fax (024)7608454 Semarang 50185
website : febi. walisongo.ac.id – Email febi @ walisongo.ac.id

Nomor : 20/Un.10.5/D1/PG.00.00/01/2023 03 Januari 2023
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : Permohonan Ijin Pra Riset / Penelitian

Yth :
Pimpinan KAP Kristianto, Tarigan & Margana
di tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, kami sampaikan bahwa dalam rangka penyusunan Skripsi untuk mencapai gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, dengan ini kami memohon kesediaan Bapak / Ibu memberikan izin pra riset kepada :

Nama : Fitra Istianah Turahman
NIM : 1905046002
Semester : VIII
Jurusan / Prodi : S1 Akuntansi Syariah
Alamat : Dusun Jaya Makmur, Desa Batu-Batu, Kec. Teupah Tengah, Kab. Simeulue, Aceh.
Tujuan Penelitian : Mencari data untuk penyusunan skripsi
Judul Skripsi : Pengaruh Red Flags dan Religiusitas terhadap Kecenderungan Financial Statement Fraud di Semarang
Waktu Penelitian : 03-10 Januari 2023
Lokasi Penelitian : Jl. Menoreh Raya No. 53 RT 003/RW 004, Sampangan, Gajahmungkur, Semarang, Jawa Tengah

Demikian surat permohonan pra riset, dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

A.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
Lembagaan,

[Signature]
FATONIA

Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus III Ngaliyan telp/Fax (024)7608454 Semarang 50185
website : febi. Walisongo.ac.id – Email febi @ walisongo.ac.id

Nomor : 20/Un.10.5/D1/PG.00.00/01/2023
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : Permohonan Ijin Pra Riset / Penelitian

03 Januari 2023

Yth :
Pimpinan KAP Rahardja, Dr., M.Si., CPA
di tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, kami sampaikan bahwa dalam rangka penyusunan Skripsi untuk mencapai gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, dengan ini kami memohon kesediaan Bapak / Ibu memberikan izin pra riset kepada :

Nama : Fitra Istianah Turahman
NIM : 1905046002
Semester : VIII
Jurusan / Prodi : S1 Akuntansi Syariah
Alamat : Dusun Jaya Makmur, Desa Batu-Batu, Kec. Teupah Tengah, Kab. Simeulue, Aceh.
Tujuan Penelitian : Mencari data untuk penyusunan skripsi
Judul Skripsi : Pengaruh Red Flags dan Religiusitas terhadap Kecenderungan Financial Statement Fraud di Semarang
Waktu Penelitian : 03-10 Januari 2023
Lokasi Penelitian : Jl. Rawasari No. 2, Srandol, Semarang 50263

Demikian surat permohonan pra riset, dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

A.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
lembagaan,

R. FATONI

Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus III Ngaliyan telp/Fax (024)7608454 Semarang 50185
website : febi. Walisongo.ac.id – Email febi @ walisongo.ac.id

Nomor : 20/Un.10.5/D1/PG.00.00/01/2023 03 Januari 2023
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : Permohonan Ijin Pra Riset / Penelitian

Yth :
Pimpinan KAP Ruchendi, Marjito, Rushadi & Rekan
di tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, kami sampaikan bahwa dalam rangka penyusunan Skripsi untuk mencapai gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, dengan ini kami memohon kesediaan Bapak / Ibu memberikan izin pra riset kepada :

Nama : Fitra Istianah Turahman
NIM : 1905046002
Semester : VIII
Jurusan / Prodi : S1 Akuntansi Syariah
Alamat : Dusun Jaya Makmur, Desa Batu-Batu, Kec. Teupah Tengah, Kab. Simeulue, Aceh.
Tujuan Penelitian : Mencari data untuk penyusunan skripsi
Judul Skripsi : Pengaruh Red Flags dan Religiusitas terhadap Kecenderungan Financial Statement Fraud di Semarang
Waktu Penelitian : 03-10 Januari 2023
Lokasi Penelitian : Jl. Beruang Raya No. 48 RT 02 RW 02, Gayamsari, Gayamsari, Semarang 50161

Demikian surat permohonan pra riset, dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

A.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
lembagaan,

M. FATONI

Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus III Ngaliyan telp/Fax (024)7608454 Semarang 50185
website : febi. Walisongo.ac.id – Email febi @ walisongo.ac.id

Nomor : 20/Un.10.5/D1/PG.00.00/01/2023
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : Permohonan Ijin Pra Riset / Penelitian

03 Januari 2023

Yth :
Pimpinan KAP Sarastanto dan Rekan
di tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, kami sampaikan bahwa dalam rangka penyusunan Skripsi untuk mencapai gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, dengan ini kami memohon kesediaan Bapak / Ibu memberikan izin pra riset kepada :

Nama : Fitra Istianah Turahman
NIM : 1905046002
Semester : VIII
Jurusan / Prodi : S1 Akuntansi Syariah
Alamat : Dusun Jaya Makmur, Desa Batu-Batu, Kec. Teupah Tengah, Kab. Simeulue, Aceh.
Tujuan Penelitian : Mencari data untuk penyusunan skripsi
Judul Skripsi : Pengaruh Red Flags dan Religiusitas terhadap Kecenderungan Financial Statement Fraud di Semarang
Waktu Penelitian : 03-10 Januari 2023
Lokasi Penelitian : Jl. Bukit Gentong 4 Ngesrep Banyumanik Semarang 50261

Demikian surat permohonan pra riset, dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

A.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
lembagaan,

R FATONI

Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus III Ngaliyan telp/Fax (024)7608454 Semarang 50185
website : febi. Walisongo.ac.id – Email febi @ walisongo.ac.id

Nomor : 20/Un.10.5/D1/PG.00.00/01/2023
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : Permohonan Ijin Pra Riset / Penelitian

03 Januari 2023

Yth :
Pimpinan KAP Tarmizi Achmad
di tempat

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, kami sampaikan bahwa dalam rangka penyusunan Skripsi untuk mencapai gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, dengan ini kami memohon kesediaan Bapak / Ibu memberikan izin pra riset kepada :

Nama : Fitra Istianah Turahman
NIM : 1905046002
Semester : VIII
Jurusan / Prodi : S1 Akuntansi Syariah
Alamat : Dusun Jaya Makmur, Desa Batu-Batu, Kec. Teupah Tengah, Kab. Simeulue, Aceh.
Tujuan Penelitian : Mencari data untuk penyusunan skripsi
Judul Skripsi : Pengaruh Red Flags dan Religiusitas terhadap Kecenderungan Financial Statement Fraud di Semarang
Waktu Penelitian : 03-10 Januari 2023
Lokasi Penelitian : Jl. Dewi Sartika Raya 7, Perum. UNDIP Sukorejo, Semarang 50221

Demikian surat permohonan pra riset, dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

A.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
Lembagaan,

R. FATONI

Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus III Ngaliyan telp/Fax (024)7608454 Semarang 50185
website : febi. Walisongo.ac.id – Email febi @ walisongo.ac.id

Nomor : 20/Un.10.5/D1/PG.00.00/01/2023

03 Januari 2023

Sifat : Biasa

Lamp. : -

Hal : Permohonan Ijin Pra Riset / Penelitian

Yth :

Pimpinan KAP Soekamto, Adi, Syahril & Rekan

di tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, kami sampaikan bahwa dalam rangka penyusunan Skripsi untuk mencapai gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, dengan ini kami memohon kesediaan Bapak / Ibu memberikan izin pra riset kepada :

Nama : Fitra Istianah Turahman
NIM : 1905046002
Semester : VIII
Jurusan / Prodi : S1 Akuntansi Syariah
Alamat : Dusun Jaya Makmur, Desa Batu-Batu, Kec. Teupah Tengah, Kab. Simeulue, Aceh.
Tujuan Penelitian : Mencari data untuk penyusunan skripsi
Judul Skripsi : Pengaruh Red Flags dan Religiusitas terhadap Kecenderungan Financial Statement Fraud di Semarang
Waktu Penelitian : 03-10 Januari 2023
Lokasi Penelitian : Jl. Taman Durian No. 2 RT 011 RW 001, Srandol Wetan, Banyumanik, Semarang, Jawa Tengah 50263

Demikian surat permohonan pra riset, dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

A.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
lembagaan,


Tembusan :

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus III Ngaliyan telp/Fax (024)7608454 Semarang 50185
website : febi. Walisongo.ac.id – Email febi @ walisongo.ac.id

Nomor : 20/Un.10.5/D1/PG.00.00/01/2023

03 Januari 2023

Sifat : Biasa

Lamp. : -

Hal : Permohonan Ijin Pra Riset / Penelitian

Yth :

Pimpinan KAP Sodikin Budhananda dan Wandestarido
di tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, kami sampaikan bahwa dalam rangka penyusunan Skripsi untuk mencapai gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, dengan ini kami memohon kesediaan Bapak / Ibu memberikan izin pra riset kepada :

Nama : Fitra Istianah Turahman
NIM : 1905046002
Semester : VIII
Jurusan / Prodi : S1 Akuntansi Syariah
Alamat : Dusun Jaya Makmur, Desa Batu-Batu, Kec. Teupah Tengah, Kab. Simeulue, Aceh.
Tujuan Penelitian : Mencari data untuk penyusunan skripsi
Judul Skripsi : Pengaruh Red Flags dan Religiusitas terhadap Kecenderungan Financial Statement Fraud di Semarang
Waktu Penelitian : 03-10 Januari 2023
Lokasi Penelitian : Jl. Pamularsih Raya No. 16, Semarang 50148

Demikian surat permohonan pra riset, dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

A.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
lembagaan,

R. FATONI

Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus III Ngaliyan telp/Fax (024)7608454 Semarang 50185
website : febi. Walisongo.ac.id – Email febi @ walisongo.ac.id

Nomor : 20/Un.10.5/D1/PG.00.00/01/2023 03 Januari 2023
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : Permohonan Ijin Pra Riset / Penelitian

Yth :
Pimpinan KAP Siswanto
di tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, kami sampaikan bahwa dalam rangka penyusunan Skripsi untuk mencapai gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, dengan ini kami memohon kesediaan Bapak / Ibu memberikan izin pra riset kepada :

Nama : Fitra Istianah Turahman
NIM : 1905046002
Semester : VIII
Jurusan / Prodi : S1 Akuntansi Syariah
Alamat : Dusun Jaya Makmur, Desa Batu-Batu, Kec. Teupah Tengah, Kab. Simeulue, Aceh.
Tujuan Penelitian : Mencari data untuk penyusunan skripsi
Judul Skripsi : Pengaruh Red Flags dan Religiusitas terhadap Kecenderungan Financial Statement Fraud di Semarang
Waktu Penelitian : 03-10 Januari 2023
Lokasi Penelitian : Perum Grand Tembalang Regency BA-02, Bulusan Tembalang, Semarang, Jawa Tengah 50277

Demikian surat permohonan pra riset, dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

A.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Lembaga,

M. FATONI

Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus III Ngaliyan telp/Fax (024)7608454 Semarang 50185
website : febi. Walisongo.ac.id – Email febi @ walisongo.ac.id

Nomor : 20/Un.10.5/D1/PG.00.00/01/2023 03 Januari 2023
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : Permohonan Ijin Pra Riset / Penelitian

Yth :
Pimpinan KAP Pho & Rekan
di tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, kami sampaikan bahwa dalam rangka penyusunan Skripsi untuk mencapai gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, dengan ini kami memohon kesediaan Bapak / Ibu memberikan izin pra riset kepada :

Nama : Fitra Istianah Turahman
NIM : 1905046002
Semester : VIII
Jurusan / Prodi : S1 Akuntansi Syariah
Alamat : Dusun Jaya Makmur, Desa Batu-Batu, Kec. Teupah Tengah, Kab. Simeulue, Aceh.
Tujuan Penelitian : Mencari data untuk penyusunan skripsi
Judul Skripsi : Pengaruh Red Flags dan Religiusitas terhadap Kecenderungan Financial Statement Fraud di Semarang
Waktu Penelitian : 03-10 Januari 2023
Lokasi Penelitian : Jl. Muara Mas Timur No. 242 RT.001/RW.002, Kel. Panggung Lor, Semarang Utara, Semarang, Jawa Tengah 50177

Demikian surat permohonan pra riset, dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

A.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
Lembagaan,

FATONIA

Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus III Ngaliyan telp/Fax (024)7608454 Semarang 50185
website : febi. Walisongo.ac.id – Email febi @ walisongo.ac.id

Nomor : 20/Un.10.5/D1/PG.00.00/01/2023
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : Permohonan Ijin Pra Riset / Penelitian

03 Januari 2023

Yth :
Pimpinan KAP Jonas Subarka
di tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, kami sampaikan bahwa dalam rangka penyusunan Skripsi untuk mencapai gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, dengan ini kami memohon kesediaan Bapak / Ibu memberikan izin pra riset kepada :

Nama : Fitra Istianah Turahman
NIM : 1905046002
Semester : VIII
Jurusan / Prodi : S1 Akuntansi Syariah
Alamat : Dusun Jaya Makmur, Desa Batu-Batu, Kec. Teupah Tengah, Kab. Simeulue, Aceh.
Tujuan Penelitian : Mencari data untuk penyusunan skripsi
Judul Skripsi : Pengaruh Red Flags dan Religiusitas terhadap Kecenderungan Financial Statement Fraud di Semarang
Waktu Penelitian : 03-10 Januari 2023
Lokasi Penelitian : Puri Anjasmoro EE 3 No. 12 A, Komplek Rukan Puri Artha Plaza, Semarang, Jawa Tengah 50144

Demikian surat permohonan pra riset, dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus III Ngaliyan telp/Fax (024)7608454 Semarang 50185
website : febi. Walisongo.ac.id – Email febi @ walisongo.ac.id

Nomor : 20/Un.10.5/D1/PG.00.00/01/2023 03 Januari 2023
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : Permohonan Ijin Pra Riset / Penelitian

Yth :
Pimpinan KAP I. Soetikno
di tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, kami sampaikan bahwa dalam rangka penyusunan Skripsi untuk mencapai gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, dengan ini kami memohon kesediaan Bapak / Ibu memberikan izin pra riset kepada :

Nama : Fitra Istianah Turahman
NIM : 1905046002
Semester : VIII
Jurusan / Prodi : S1 Akuntansi Syariah
Alamat : Dusun Jaya Makmur, Desa Batu-Batu, Kec. Teupah Tengah, Kab. Simeulue, Aceh.
Tujuan Penelitian : Mencari data untuk penyusunan skripsi
Judul Skripsi : Pengaruh Red Flags dan Religiusitas terhadap Kecenderungan Financial Statement Fraud di Semarang
Waktu Penelitian : 03-10 Januari 2023
Lokasi Penelitian : Jl. Durian Raya No. 20 Kav. 3, Perum. Durian Mediterania, Villa Banyumanik, Semarang 50249

Demikian surat permohonan pra riset, dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

A.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
Lembagaan,

FATONIA

Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus III Ngaliyan telp/Fax (024)7608454 Semarang 50185
website : febi. walisongo.ac.id – Email febi @ walisongo.ac.id

Nomor : 20/Un.10.5/D1/PG.00.00/01/2023

03 Januari 2023

Sifat : Biasa

Lamp. : -

Hal : Permohonan Ijin Pra Riset / Penelitian

Yth :

Pimpinan KAP Suratman

di tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, kami sampaikan bahwa dalam rangka penyusunan Skripsi untuk mencapai gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, dengan ini kami memohon kesediaan Bapak / Ibu memberikan izin pra riset kepada :

Nama : Fitra Istianah Turahman
NIM : 1905046002
Semester : VIII
Jurusan / Prodi : S1 Akuntansi Syariah
Alamat : Dusun Jaya Makmur, Desa Batu-Batu, Kec. Teupah Tengah, Kab. Simeulue, Aceh.
Tujuan Penelitian : Mencari data untuk penyusunan skripsi
Judul Skripsi : Pengaruh Red Flags dan Religiusitas terhadap Kecenderungan Financial Statement Fraud di Semarang
Waktu Penelitian : 03-10 Januari 2023
Lokasi Penelitian : Jl. Bukit Anyelir Raya No. 197 Semarang 50272

Demikian surat permohonan pra riset, dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

A.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
lembagaan,



Tembusan :

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus III Ngaliyan telp/Fax (024)7608454 Semarang 50185
website : febi. Walisongo.ac.id – Email febi @ walisongo.ac.id

Nomor : 20/Un.10.5/D1/PG.00.00/01/2023
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : Permohonan Ijin Pra Riset / Penelitian

03 Januari 2023

Yth :
Pimpinan KAP Harhinto Teguh
di tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, kami sampaikan bahwa dalam rangka penyusunan Skripsi untuk mencapai gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, dengan ini kami memohon kesediaan Bapak / Ibu memberikan izin pra riset kepada :

Nama : Fitra Istianah Turahman
NIM : 1905046002
Semester : VIII
Jurusan / Prodi : S1 Akuntansi Syariah
Alamat : Dusun Jaya Makmur, Desa Batu-Batu, Kec. Teupah Tengah, Kab. Simeulue, Aceh.
Tujuan Penelitian : Mencari data untuk penyusunan skripsi
Judul Skripsi : Pengaruh Red Flags dan Religiusitas terhadap Kecenderungan Financial Statement Fraud di Semarang
Waktu Penelitian : 03-10 Januari 2023
Lokasi Penelitian : Gedung E, Lantai 2 No. 10 & 11, UTC-Hotel, Jalan Kelud Raya No. 2 RT 05 RW 05, Semarang 50237

Demikian surat permohonan pra riset, dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

A.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Lembaga,



Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus III Ngaliyan telp/Fax (024)7608454 Semarang 50185
website : febi. Walisongo.ac.id – Email febi @ walisongo.ac.id

Nomor : 20/Un.10.5/D1/PG.00.00/01/2023
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : Permohonan Ijin Pra Riset / Penelitian

03 Januari 2023

Yth :
Pimpinan KAP Ashari dan Ida Nurhayati
di tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, kami sampaikan bahwa dalam rangka penyusunan Skripsi untuk mencapai gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, dengan ini kami memohon kesediaan Bapak / Ibu memberikan izin pra riset kepada :

Nama : Fitra Istianah Turahman
NIM : 1905046002
Semester : VIII
Jurusan / Prodi : S1 Akuntansi Syariah
Alamat : Dusun Jaya Makmur, Desa Batu-Batu, Kec. Teupah Tengah, Kab. Simeulue, Aceh.
Tujuan Penelitian : Mencari data untuk penyusunan skripsi
Judul Skripsi : Pengaruh Red Flags dan Religiusitas terhadap Kecenderungan Financial Statement Fraud di Semarang
Waktu Penelitian : 03-10 Januari 2023
Lokasi Penelitian : Jl. Supriyadi, Supriyadi Regency No. 23 Kalicari, Pedurungan, Semarang, Jawa Tengah 50198

Demikian surat permohonan pra riset, dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

A.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
Lembagaan,



Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus III Ngaliyan telp/Fax (024)7608454 Semarang 50185
website : febi. Walisongo.ac.id – Email febi @ walisongo.ac.id

Nomor : 20/Un.10.5/D1/PG.00.00/01/2023
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : Permohonan Ijin Pra Riset / Penelitian

03 Januari 2023

Yth :
Pimpinan KAP Wahyu Setyaningsih
di tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, kami sampaikan bahwa dalam rangka penyusunan Skripsi untuk mencapai gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, dengan ini kami memohon kesediaan Bapak / Ibu memberikan izin pra riset kepada :

Nama : Fitra Istianah Turahman
NIM : 1905046002
Semester : VIII
Jurusan / Prodi : S1 Akuntansi Syariah
Alamat : Dusun Jaya Makmur, Desa Batu-Batu, Kec. Teupah Tengah, Kab. Simeulue, Aceh.
Tujuan Penelitian : Mencari data untuk penyusunan skripsi
Judul Skripsi : Pengaruh Red Flags dan Religiusitas terhadap Kecenderungan Financial Statement Fraud di Semarang
Waktu Penelitian : 03-10 Januari 2023
Lokasi Penelitian : Jl. Cluster Dinar Indah 4D/9, RT 04, RW 26, Meteseh, Tembalang, Semarang 50271

Demikian surat permohonan pra riset, dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

A.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
lembagaan,

R. FATONI

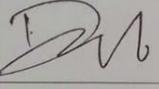
Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang

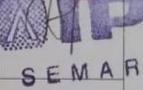
Lampiran 5 Tanda Terima Kuesioner Penelitian

TANDA TERIMA KUESIONER PENELITIAN

Nama : Fitra Istianah Turahman

Judul : Pengaruh *Red Flags* dan Religiusitas terhadap Kecenderungan *Financial Statement Fraud* di Semarang

No.	Nama KAP	Penerima	Tanggal Pemberian	Tanggal Pengambilan	Tanda Terima
1	KAP HARHINTO TEGUH	AKVILA .S	3/1/2023	6/1/2023	
2	KAP KTM	Bp. Margana	3/1/2023	11/1/2023	 
3	KAP Amsterca	Hesti	3/1/23	11/1/23	 
4	KAP Sarasento dan Ruan		3-1-23	11-1-23	 
5.	KAP RMR & Rekan	Cury	04-01-23	11.1.23	 
6.	KAP Achari dan Ida Murhayati	Zahona	03-01-23 03-01-23	11.01-23	 
7.	KAP Joran Subarta	Flora.	03/01/23	18/01/23	 
8	KAP Siwanto	Robith	03/01/23	18/01/23	 
9.	KAP Surahman	Ratna.	03/01/23	18/01/23	 
10	KAP SBW	DEVINTA	03/01/23	30/1/23	 

11	KAP Darsonoty Budi CS	Hinda	03/01/2023	30/01/2023	
12	KAP Wahyu Setyoningsih	Dhea	03/01/2023	30/01/2023	
13	KAP Soekanto	Fani	03/01/2023	30/01/2023	
14	KAP Tarmizi Achmad	Fatah	03/01/2023	30/01/2023	
15	KAP PNO Sengka	Tjahyo	03/01/23	30/01/23	

IPM
SEMARANG



KANTOR AKUNTAN PUBLIK (KAP)
"TARMIZI ACHMAD"
NOMOR IZIN USAHA KAP : KEP. 091 / KM. 6 / 2004

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, sebagai / mewakili Kepala Kantor Akuntan Publik
"Tarmizi Achmad" menerangkan bahwa :

Nama : Fitra Istianah Turahman
NIM : 1905046002
Jurusan / Prodi : S1 Akuntansi Syariah
Universitas : Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang

Benar-benar telah melakukan penelitian dan pengambilan data di Kantor Akuntan Publik
"Tarmizi Achmad" dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

**"PENGARUH RED FLAGS DAN RELIGIUSITAS TERHADAP KECENDERUNGAN
FINANCIAL STATEMENT FRAUD DI SEMARANG"**

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 30 Januari 2023

KANTORAKUNTAN PUBLIK
"TARMIZI ACHMAD"



SATRIO WISNU
Admin



Kantor Akuntan Publik
RUCHENDI, MARDJITO, RUSHADI & REKAN
Registered Public Accountants NIKAP: 337KM.1/2016. Tg 29 April 2016

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini menerangkan bahwa mahasiswa dengan :

Nama : FITRA ISTIANAH TURAHMAN
NIM : 1905046002
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / Akuntansi Syariah
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang

Bahwa yang bersangkutan telah melakukan penelitian dengan cara menyebarkan kuesioner dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "Pengaruh Red Flags dan Religiusitas Terhadap Kecenderungan Financial Statement Fraud di Semarang.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 11 Januari 2023
Yang menerangkan,


Kantor Akuntan Publik
RMR
Registered Public Accountants

HERY PRASETYO W. BKP., CPA.
AP.1319

SURAT KETERANGAN RISET
001/ADM/KAP-AT/I/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa:

Nama : Fitra Istianah Turahman
NIM : 1905046002
Program Studi : S1 Akuntansi Syariah
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang

Telah melaksanakan penyebaran kuisioner di kantor kami dalam rangka penelitian untuk keperluan penulisan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Red Flags Dan Religiusitas Terhadap Kecenderungan Financial Statement Fraud Di Semarang.”**

Demikian surat keterangan ini dibuat menurut keadaan yang sebenarnya.

Semarang, 5 Januari 2023

Mengetahui,

Kantor Akuntan Publik Arnestesa

 **ARNESTESA**
KANTOR AKUNTAN PUBLIK

Dr. Arnestesa Trinandha, SE., MM., Ak., CA., CPA., CFrA., CPI.

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini menerangkan bahwa :

Nama : FITRA ISTIANAH TURAHMAN
NIM : 1905046002
Fakultas/ Jurusan : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM / AKUNTANSI SYARIAH
Perguruan Tinggi : UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG

Telah melakukan penyebaran kuesioner di kantor kami dalam rangka penelitian untuk keperluan penulisan skripsi yang berjudul **"PENGARUH RED FLAGS DAN RELIGIUSITAS TERHADAP KECENDERUNGAN FINANCIAL STATEMENT FRAUD DI SEMARANG."**

Demikian surat keterangan ini dibuat menurut keadaan yang sebenarnya.

Semarang, 13 Januari 2023
Ketua Tim Audit



Anita Cahyani

FITRA ISTIANAH TURAHMAN

TTL : Banjarnegara, 15 April 2001
Domisili : Bukit Beringin Mandiri, Blok S12 A, Ngaliyan, Semarang
No. HP/WA : +62 822 6738 7531
E-mail : fitraistianahaturahman@gmail.com

PENDIDIKAN

Universitas Islam Negeri Walisongo Sarjana Akuntansi Syariah, IPK 3,89	Semarang Apr 2023
Scholarship Beasiswa Bank Indonesia	UIN Walisongo Periode 2022/2023

PENGALAMAN KERJA

Magang Bank BPD Aceh Kredit	Simeulue Jan-Apr 2018
<ul style="list-style-type: none">Menyiapkan form persyaratan kredit nasabah.Mengidentifikasi dan menganalisis seluruh berkas persyaratan secara jelas dengan bukti terlampir.Meninjau agunan yang dimiliki nasabah sekaligus mempertimbangkan kelayakan kredit pada nasabah.	
Magang KAP Tarmizi Achmad Audit	Semarang Jan-Apr 2022
<ul style="list-style-type: none">Audit lapangan terhadap lembaga yang bersangkutanMembuat laporan atas hasil audit	

PENGALAMAN PROYEK

Universitas Islam Negeri Walisongo Asisten Peneliti	Semarang Jun 2021-Sekarang
<ul style="list-style-type: none">Membuat tulisan berupa jurnal ilmiah dan buku bersama dosen akuntansi syariah	
UNU JOGJA x KAMPUS MERDEKA x BSI Duta Halal	Online Sep 2021-Apr 2022
<ul style="list-style-type: none">Membumikan halal <i>lifestyle</i> melalui media online berupa poster, infografis, dan video singkatSharing season bersama pakar halal <i>lifesyle</i> tentang cara jitu mengaplikasikan pada kehidupan sehari-hari	

TRAINING

Bumi Scholar Kelas Karir	Online Ags-Sep 2021
<ul style="list-style-type: none">Membentuk dan mempersiapkan personal branding untuk karirMenentukan strategi yang tepat dalam pelaksanaan merintis karir	
LAPMI Ciputat Jurnalistik Nasional	Ciputat Jan 2020
<ul style="list-style-type: none">Mengenal lingkup jurnalistikMembentuk jiwa kritis terhadap sekitar melalui media	

PENGALAMAN NARASUMBER

Himpunan Mahasiswa Islam Tema: <i>Talk Show: Mengubah Dunia dengan Kata</i>	UIN Walisongo 21 Okt 2021
Universitas Islam Negeri Salatiga (KSEI) Tema: <i>Meningkatkan Literasi Keuangan Digital Mahasiswa</i>	Online 12 Mar 2022
Universitas Islam Sultan Agung (KSEI) Tema: <i>Trend Perkembangan Ekonomi Syariah 2022</i>	Online 04 Ags 2022
Pondok Pesantren Bina Insani Tema: <i>Mewujudkan Santri yang Berakhlak Karimah, Berprestasi dan Mandiri di Era Society 5.0</i>	Semarang 12-14 Ags 2022
Forum Silaturahmi Ekonomi Islam Jawa Tengah Tema: <i>Upaya Peningkatan Kapasitas KSEI, Komisariat dan FosSEI Jawa Tengah melalui Problem Solving dan Kerjasama Tim</i>	Online 13 Ags 2022
DLL	

PENGALAMAN ORGANISASI

Indonesia Next Leader Jawa Tengah Media	Jawa Tengah Periode 2020-2021
Tax Center Wakil Sekretaris Umum	UIN Walisongo Periode 2021-2022
Forum Silaturahmi Ekonomi Islam Jawa Tengah Koordinator Keilmuan	Jawa Tengah Periode 2021-2022
Himpunan Mahasiswa Islam Ketua Umum Komisariat FEBI	UIN Walisongo Periode 2022-2023
Muda Peduli Negeri Induk PSDM	Indonesia Periode 2021-Sekarang

PRESTASI

- Delegasi Fully Funded Global Education to Thailand 2023
- Juara 3 Lomba Baca Puisi Ormas Expo Jateng 2022
- Juara 2 Lomba Karya Tulis Ilmiah Nasional Sharia Economic Celebration 2021
- Juara 2 Srikandi Writing Competition Fossei Nasional 2021
- Juara 1 Lomba Cipta Quotes Mimpi Ekra.5 Nasional 2021
- Duta Kohati Korkom Walisongo 2020
- Dll

SKILLS

Computer	: Ms. Office & MYOB
Design	: Canva
Handmade	: Bouquet